

**ANALISIS PENGARUH HADIAH DAN LOKASI TERHADAP MINAT
MASYARAKAT MEMBUKA TABUNGAN DI
BANK SYARIAH INDONESIA
(Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Tolo' Utara Kabupaten Jeneponto)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum Ekonomi Syariah (S.H) pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

NURHIKMA B

NIM: 105251105220

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H / 2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


PENGESAHAN SKRIPSI

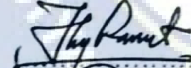
Skripsi Saudara (i), Nurhikma. B, NIM. 105251105220 yang berjudul "Analisis Pengaruh Hadiah dan Lokasi terhadap Minat Masyarakat Kelurahan Tolo' Utara Kabupaten Jeneponto Membuka Tabungan di Bank Syariah." telah diujikan pada hari Jum'at, 16 Dzulqaidah 1445 H/ 24 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

16 Dzulqaidah 1445 H.
Makassar, -----
24 Mei 2024 M.

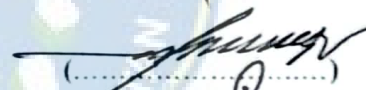
Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Muhammad Ridwan, S.H.I., M.H.I. (.....) 

Sekretaris : Siti Walidah Mustamin, S. Pd., M. Si. (.....) 

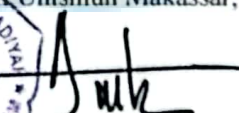
Anggota : Ulil Amri, S.Sy., S.H., M.H. (.....) 

Muhammad Yasin, Lc., M.A. (.....) 

Pembimbing I : Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP. (.....) 

Pembimbing II : Fakhruddin Mansyur S.E.I., M.E.I. (.....) 

Disahkan Oleh :

Dekan FAK Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Dzulqaidah 1445 H/ 24 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nurhikma B**

NIM : 105251105220

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Hadiah dan Lokasi terhadap Minat Masyarakat Kelurahan Tolo' Utara Kabupaten Jeneponto Membuka Tabungan di Bank Syariah.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Muhammad Ridwan, S.H.I., M.H.I. (.....
2. Siti Walidah Mustamin, S. Pd., M. Si. (.....
3. Ulil Amri, S.Sy., S.H., M.H. (.....
4. Muhammad Yasin, Lc., M.A. (.....

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Hadiah dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Kelurahan Tolo' Utara Kabupaten Jeneponto Membuka Tabungan di Bank Syariah Indonesia.

Nama : Nurhikma B.

NIM : 105251105220

Fakultas/Prodi : Agama Islam / Hukum Ekonomi Syariah

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 4 Dzulqaidah 1445 H

13 Mei 2024 M

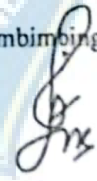
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja Mp.

NIDN: 8882601019


Fakhruddin Mansyur, S.EI., M.EI.

NIDN: 0930058804

ABSTRAK

Nurhima B. 105251105220. 2024. *Analisis Pengaruh Hadiah dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Kelurahan tolo' utara kabupaten jeneponto Membuka Tabungan di Bank Syariah Indonesia. Dibimbing oleh Muchlis Mappangaja dan Fakhruddin Mansyur.*

Penelitian ini dilakukan berdasarkan kasus rendahnya nasabah di Bank Syariah Indonesia yang berada di kabupaten jeneponto, hingga pihak bank mengadakan program tabungan berhadiah yang di namakan "Hujan Rezeki BSI Mobile." Yang dimana tujuan dari diadakannya program ini adalah untuk menarik minat masyarakat dengan memberikan hadiah serta pemahaman tentang lokasi yang aman, nyaman serta strategis tentang bank syariah Indonesia agar masyarakat berminat untuk membuka tabungan dan menjadi nasabah bank syariah indonesia. Maka dari itu tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hadiah dan lokasi dapat menarik minat masyarakat untuk membuka tabungan di bank syariah Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Dilaksanakan di kelurahan tolo' utara kabupaten jeneponto selama 2 bulan mulai dari tanggal 4 Januari 2024 - 4 maret 2024 dengan total sampel berjumlah 52 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada masyarakat yang mengetahui atau pernah membuka Tabungan pada bank syariah Indonesia. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut kemudian diolah melalui metode Partial Least Square (PLS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh hipotesis diterima karena nilai variabel hadiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel lokasi dengan nilai t-value 8,871 dan p-value 0; variabel hadiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat masyarakat dengan nilai t-value 6,812 dan p-value 0; variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat masyarakat dengan nilai t-value 2,203 dan p-value 0,028.

Hadiah dan lokasi berpengaruh terhadap minat Masyarakat kelurahan tolo' utara membuka Tabungan di bank syariah Indonesia, hadiah yang besar dan menarik serta lokasi yang strategis terbukti mampu menarik atensi Masyarakat untuk membuka Tabungan di bank syariah Indonesia.

Kata Kunci: Hadiah, Lokasi, Minat Masyarakat, Bank Syariah.

ABSTRACT

Nurhima B. 105251105220. 2024. Analysis of the Influence of Prizes and Location on Community Interest in Tolo' Utara sub-district, Jeneponto district, Opening Savings at Bank Syariah Indonesia. Supervised by Muchlis Mappangaja and Fakhruddin Mansyur.

This research was conducted based on the case of low customers at Bank Syariah Indonesia in Jeneponto district, so that the bank held a savings program with prizes called "Rain Rezeki BSI Mobile." The aim of holding this program was to attract public interest by giving prizes, as well as an understanding of safe, comfortable and strategic locations for Indonesian sharia banks so that people are interested in opening savings and becoming customers of Indonesian sharia banks. Therefore, the aim of this research was to find out whether prizes and locations could attract people's interest in opening savings at Indonesian sharia banks.

This research was conducted using quantitative methods. It was carried out in Tolo' Utara sub-district, Jeneponto district for 2 months starting from January 4 2024 - March 4 2024 with a total sample of 52 people. Data collection was carried out by distributing questionnaires to people who knew or had opened savings accounts with Indonesian sharia banks. Next, the data obtained is then processed using the Partial Least Square (PLS) method.

The results of this research show that all hypotheses are accepted because the prize variable value has a positive and significant effect on the location variable with a t-value of 8.871 and a p-value of 0; the prize variable has a positive and significant effect on the community interest variable with a t-value of 6.812 and a p-value of 0; The location variable has a positive and significant effect on the community interest variable with a t-value of 2.203 and a p-value of 0.028.

Prizes and location influence the interest of the Tolo' Utara sub-district community in opening savings at an Indonesian sharia bank. Large and attractive prizes and a strategic location have proven to be able to attract the public's attention in opening savings at an Indonesian sharia bank.

Keywords: Prizes, Location, Community Interest, Sharia Bank.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin, puji syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas keahdiarat dan junjungan Allah Suhanahu wa Ta'ala. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad Sallallahu Alaihi Wasalam, para sahabat dn keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian skripsi. Namun, semua tidak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materil.

Penulis menghadirkan karya tulis ilmiah ini tentu masih jauh dari kata sempurna dengan segala kekurangan dan keterbatasannya penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi yang berminat pada tema kajian ini, yang berjudul “Analisis Pengaruh Hadiah dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Membuka Tabungan di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Tolo’ Utara Kabupaten Jeneponto)”. Penulis menyadari dengan sepenuh hati, selama mengikuti program perkuliahan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar sampai selesainya skripsi ini telah memperoleh banyak pelajaran dalam dunia proses dan arti kebersamaan yang sesungguhnya, motivasi, semangat hidup untuk tetap melangkah menggapai cita-cita serta bantuan dari

berbagai pihak yang menjadi motivator tersendiri bagi penulis.

1. Bapak Prof. Dr. H.Ambo Asse, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Ibu Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si.Selaku Dekan Fakultas Agama Islam.

3. Bapak Dr. Hasanuddin, S.E.Sy.,M.E. Selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

4. Bapak Dr.Muhammad Ridwan,S.HI.,M.HI Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

5. Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja Mp (selaku pembimbing 1) dan Fakhrudin Mansyur S.El.,M.El (selaku pembimbing 2) yang telah memberikan masukan dan saran sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Hukum Ekonomi Syariah.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya Ayah saya Baharuddin dan ibu saya Bunga yang senantiasa mendukung setiap proses yang saya jalani selama masa perkuliahan sampai dengan detik ini, tak lupa juga saya sampaikan rasa terimakasih saya kepada teman-teman HES B 20 .Terima kasih kepada kalian yang senantiasa selalu bersama selama kurang lebih 4 tahun ini, yang telah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis, semoga ini bukan

akhir dari persahabatan kita. Dan terakhir penulis ucapkan terima kasih atas do'a dan dukungannya kepada keluarga iii besar, teman-teman angkatan 2020 kelas HES B yang tidak sempat saya sebutkan namanya satu-persatu.

Hanya kepada Allah swt penulis memohon agar mereka yang berjasa kepada penulis diberikan balasan yang berlipat ganda dan semoga sripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin Yaa Rabbalalaminn. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu.



Makassar ,26 Dzulkhaidah 1445 Hijriah

12 Mei 2024

Nurhikma B.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	6
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Bank Syariah	8
2. Penerapan Hadiah.....	10
3. Tingkat Penyimpana Dana	23
B. Kerangka Pikir	30
C. Konseptual Variabel.....	31
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Objek Penelitian	34
C. Variabel Penelitian	34

D. Definisi Operasional Variabel.....	35
E. Populasi dan Sampel.....	36
F. Sumber Data	37
G. Prosedur Penelitian	39
H. Instrumen Penelitian	39
I. Teknik Pengumpulan Data	40
J. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
1. Sejarah Siingkat Kelurahan Tolo' Utara	44
2. Struktur Organisasi Kelurahan Tolo' Utara	46
3. Visi dan Misi Kelurahan Tolo' Utara.....	47
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	47
1. Krakteristik Responden.....	47
2. Hasil Analisis Data	50
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perbankan di Indonesia telah mulai menjalankan aktivitas pemasaran secara syariah. Salah satu strategi marketing yang dibutuhkan oleh dunia perbankan di Indonesia adalah pemasaran secara syariah. Bank syariah dengan segala bentuk kegiatan operasionalnya harus berdasar dengan prinsip syariah, yaitu dengan mengikut pada aturan Al-Qur'an dan As-sunnah. Bank syariah dikenal sebagai lembaga keuangan yang menyediakan jasa bagi rakyat seperti yang disediakan oleh bank konvensional. Kegiatan utama bank umum syariah adalah menerima pembayaran deposito, tabungan dan deposito berjangka. Selain itu, bank syariah juga dikenal sebagai tempat masyarakat yang membutuhkan pinjaman uang atau kredit.

Perkembangan bank syariah di Indonesia dapat dinilai baik, walaupun pada kenyataannya bank konvensional jauh lebih unggul dalam hal peminat atau nasabahnya. Namun dengan hadirnya lembaga keuangan berbasis syariah tersebut menjadi pilihan lain bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas umat Islam yang ingin bertransaksi dengan bebas dari adanya unsur bunga (riba). Produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah juga sudah mampu bersaing dengan bank konvensional yang jauh lebih unggul dan lebih dulu hadir di Indonesia. Di Indonesia, pengaturan tentang perbankan syariah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Diantaranya, Bank Syariah berarti bank yang melakukan kegiatan usaha

sesuai dengan prinsip hukum syariah dan dibagi menjadi Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menurut jenisnya¹

Bank syariah yang terdiri dari BUS, UUS dan BPRS pada dasarnya beroperasi yang sama dengan bank konvensional, seperti menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta menyediakan jasa keuangan. Persaingan dalam industri perbankan syariah saat ini makin ketat akibat semakin meningkatnya usaha perbankan dalam negeri, dengan begitu setiap usaha perbankan selalu berusaha untuk memanfaatkan seoptimal mungkin dalam penggunaan dana maupun teknologi yang dimiliki untuk dapat menciptakan efisiensi & efektifitas baik dari segi konsumsi, produksi, maupun distribusi yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing pada usaha perbankan itu sendiri. Adanya peningkatan jumlah Bank-bank Syariah berarti tingkat persaingan atau kompetisi di antara Bank-bank Syariah semakin ketat dan masalah yang dihadapi bank-bank syariah semakin luas dan kompleks. Untuk mengantisipasi masalah-masalah tersebut guna meningkatkan dan mempertahankan daya serap sumber dana perbankan yang berasal dari masyarakat, maka setiap bank syariah dituntut untuk selalu menciptakan pelayanan yang terbaik bagi para nasabahnya.

¹ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009).

Di lembaga perbankan baik konvensional ataupun syariah, seringkali dijumpai adanya praktik pemberian hadiah yang merupakan salah satu bentuk strategi pemasaran produk dalam perbankan syariah untuk menarik minat masyarakat luas, selain itu program undian berhadiah tersebut yang selama ini lebih banyak ter-expose di sebagian besar bank syariah di Indonesia. Hal inilah yang menjadi persaingan tersendiri dikalangan perbankan syariah di Indonesia oleh karena itulah, bank syariah di Indonesia pun semakin berlomba-lomba untuk melakukan promosi-promosi menarik dalam produk yang di sediakannya guna untuk menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabahnya. Seperti gencar meluncurkan program-program berhadiah.

Beberapa bank yang menjalankan program tabungan berhadiah tersebut diantaranya, Bank Syariah Indonesia dengan program tabungan bernama “Hujan Rejeki BSI Mobile”. Dalam program ini nasabah, diberi kemudahan untuk bertransaksi. Selain itu, nasabah dapat memperoleh poin dari saldo rata-rata rekening tabungan dan transaksi lain seperti ATM, Internet Banking, mobile/SMS banking, kartu Shar-e Gold. Dan yang menarik dari program ini adalah hadiah yang diberikan.

Penerapan hadiah ini, tidak serta merta membuat BSI menjadi tenang, karena pesaing juga menerapkan hal yang sama dengan harapan agar dapat menarik nasabah sebanyak-banyaknya, sehingga dapat mempengaruhi peningkatan Dana. Bahkan, ada sejumlah bank yang memberikan tiga mobil dalam sehari untuk jangka waktu dua ratus hari atau memberikan uang atau mentahannya saja kepada para nasabah. Dengan demikian, para nasabah dan calon nasabahnya akan terdorong untuk menyetorkan

dananya sebanyak-banyaknya agar kesempatan menangnya lebih besar. Karena pemberian hadiah bukan saja menarik nasabah yang baru untuk melakukan kegiatan menabung di bank tetapi juga mungkin dapat meningkatkan pertumbuhan dana bagi perbankan.²

Hadiah diberikan khusus untuk nasabah pengguna BSI Mobile bagi nasabah selain nasabah pengguna BSI Mobile tidak diperkenankan mengikuti perolehan undian berhadiah dan juga bagi karyawan yang pengguna BSI Mobile tidak diperkenankan mengikuti undian berhadiah. Syarat yang diberikan cukup mudah yaitu nasabah harus mempunyai atau sudah terdaftar dan sudah menjadi pengguna BSI Mobile. Dimana nasabah hanya perlu mengumpulkan poin dari pembukaan rekening secara *online*, registrasi di BSI Mobile melakukan transaksi pembayaran dan pembelian, membuka rekening emas, bertransaksi jual beli emas, *plus* gadaai emas didalam masa periode program. Semua transaksi yang dilakukan melalui BSI Mobile mendapatkan poin dengan jumlah tertentu, yakni 4 poin dan 2 poin. 4 poin diberikan untuk pembukaan rekening dengan minimal setoran awal Rp 100.000, selama berlangsungnya periode program. Lalu, 2 poin diberikan untuk semua transaksi lainnya, mulai dari registrasi dan aktivasi *apps*, pembayaran tagihan, pembelian, pembukaan rekening-e-mas, jual beli e-mas dan gadai emas.

² Budisantoso Totok, dan Triandaru Sigit. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Adanya penerapan hadiah yang dilakukan oleh bank BSI ini, maka diharapkan akan meningkatkan pendapatan dan penanaman dana pada bank syariah Indonesia (BSI). Namun disisi lain semakin tingginya tingkat persaingan dan penerapan hadiah yang juga dilakukan oleh bank pesaing akan dapat mempengaruhi naik turunnya pendapatan dana. Oleh karena itu upaya untuk terus meningkatkan pelayanan, penerapan sistem berhadiah serta kemudahan dalam bertransaksi terus ditingkatkan guna menarik minat masyarakat untuk terus menanamkan dana sebanyak-banyaknya khususnya pada sektor perbankan syariah.³

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Hadiah Terhadap Minat Masyarakat Membuka Tabungan Di Bank Syariah Indonesia?
2. Bagaimana Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Membuka Tabungan di Bank Syariah Indonesia?

³ Bsi Mobile, *Hujan Rezeki Bsi Mobile Bisa Bikin Kaya Cepat*, [bsimobile.co.id/hujan-rezeki-bsi-mobile-\(2022.\)](https://bsimobile.co.id/hujan-rezeki-bsi-mobile-(2022.))

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan hadiah terhadap Minat Masyarakat Membuka Tabungan Di Bank Syariah Indonesia
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Membuka Tabungan Di Bank Syariah Indonesia

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan terkait dengan teori tentang penyimpana dana yang dipengaruhi beberapa faktor salah satunya penerapan hadiah tau pemberian hadiah. Disamping itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengembangan teori khususnya permasalahan yang dikaji dalam dunia perbankan.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat membeikan tambahan informasi dan masukan kepada pihak manajemen Bank Syariah Indonesia (BSI) terkait dengan pengaruh penerapan hadiah terhadap tingkat penyimpana dana pada Bank Syariah Indonesia.

a. Bagi penulis

Penulis dapat menambah wawasan keilmuan dan juga pengembangan pengetahuan ilmu khususnya tentang pengaruh penerapa hadiah terhadap tingkat penyimpanan dana pada bank syariah.

b. Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi para pembaca yaitu sebagai sarana informasi dalam menambah pengetahuan tentang beberapa faktor yang dapat memberi pengaruh dalam mengambil keputusan untuk menabung pada lembaga keuangan syariah (perbankan syariah).

c. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini dapat memperdalam ilmu dan diharapkan mampu memberi kontribusi pemahaman tentang pengaruh penerapan hadiah terhadap tingkat penyimpanan dana pada bank syariah.

d. Bagi Lembaga Keuangan Syariah atau Perbankan Syariah

Manfaat penelitian bagi lembaga keuangan syariah atau perbankan syariah yaitu sebagai media informasi tentang penerapan hadiah pada bank syariah, serta pengaruhnya terhadap peningkatan dana nasabah atau dana pihak ketiga. Sehingga diharapkan lembaga keuangan syariah atau perbankan syariah ini melakukan suatu strategi yang mampu menarik minat masyarakat untuk menabung pada lembaga keuangan syariah atau perbankan syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Kajian

1. Pengertian Bank Syariah

Definisi Bank Syariah, Pengertian bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008. Adapun, bank syariah disebut sebagai “*Islamic Banking*” atau juga disebut dengan *Interest Free Banking*”. Istilah kata Islami tidak terlepas dari asal-usul sistem perbankan syariah itu, yang merupakan transaksi keuangan yang dilakukan sesuai dengan nilai moral dan prinsip hukum Islam menurut istilah internasional.⁴ Riba dalam Al Qur’an dan masalah perbankan kegiatan usaha perbankan Islam meliputi semua kegiatan perbankan konvensional, kecuali pinjaman dengan bunga. Ia menerima simpanan dan memberi pinjaman, tetapi tidak menerima bunga, Mengingat firman Allah tentang Riba yang sudah tercantum dengan jelas dalam surat Al-Baqarah ayat

⁴ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonosia, 2004).

275, yang berbunyi sebagai berikut:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Terjemahnya:

“Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.

Pengertian bank syariah juga dibedakan menjadi dua:

- a. Bank Islam adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah SSSSIslam,
- b. Bank yang tata cara operasionalnya mengacu pada ketentuan-ketentuan al-Qur'an dan al-Hadist, sementara bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan. Selanjutnya ditambahkan bahwa, dalam tata cara muamalah, praktek yang dikatakan mengandung unsur riba harus direalisasikan pada kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.⁵

2. Sistem Operasional Bank Syariah

Pengembangan pada produk bank syariah yang merupakan sistem operasional lembaga keuangan syariah dapat dilihat menjadi tiga bagian

⁵ M.Syafe'i Antoni, *Apa Dan Bagaimana Bank Islam* (Yogyakarta: PT.Dana Bhakti Wakaf, 1997.)

kelompok, yakni produk penghimpunan dana, produk pendistribusian dana, dan produk penyedia jasa keuangan.

- a. Bank syariah menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana, yaitu pihak yang mempercayakan uangnya pada bank untuk disimpan dan dikelola sesuai prinsip syariah.
- b. Bank syariah menjadi penyalur dana bagi pihak yang membutuhkan dalam bentuk jual beli, bagi hasil, pembiayaan, pinjaman, dan khusus investasi. Rincian mengenai dana bank syariah dapat dibagi menjadi dua bagian penting dari aktiva bank, yaitu *Erning Asset* (Aktiva yang menghasilkan) dan *Erning Non Asset* (Aktiva yang tidak menghasilkan). Aktiva yang menghasilkan adalah aset yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan.
- c. Bank syariah mendapatkan imbalan berupa sewa atau keuntungan kepada nasabah sebagai penyedia layanan jasa.⁶

2. Penerapan Hadiah

Keberhasilan program suatu perusahaan perbankan tergantung dari ketepatannya dalam memadukan komponen-komponen bauran pemasaran jasa. Banyak perusahaan perbankan yang melakukan berbagai macam strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah nasabahnya, salah satunya yaitu

⁶ Ahmad Dakhoir, *Hukum Syariah Compliance Di Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: K-Media, 2017).

penerapan hadiah yang dianggap merupakan salah satu strategi yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah nasabah. FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL NO: 86/DSN-MUI/XII/2012. Tentang Hadiah Dalam Penghimpunan Dana Lembaga Keuangan Syariah Menimbang Dewan Syariah Nasional- Majelis Ulama Indonesia setelah Mengingat:

- a. bahwa Lembaga Keuangan Syariah (LKS) melakukan penghimpunan dana berupa tabungan, deposito, dan giro dengan akad yang sesuai syariah, yaitu wadi'ah dan mudharabah;
 - b. bahwa dalam rangka menarik minat masyarakat terhadap produk penghimpunan
 - c. dana, LKS memberikan hadiah kepada nasabah penyimpan, baik berupa hadiah promosi maupun hadiah bagi dana simpanan nasabah;
 - d. bahwa industri keuangan syariah dan masyarakat memerlukan kejelasan hukum syariah sebagai landasan operasional pemberian hadiah dalam penghimpunan dana LKS;
 - e. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a, b, dan c, Dewan Syariah Nasional
- Majelis Ulama Indonesia, memandang perlu untuk menetapkan fatwa tentang hadiah dalam penghimpunan dana LKS untuk dijadikan pedoman.

Pemberian hadiah ini tidak hanya dilakukan oleh bank-bank umum saja melainkan bank perkreditan rakyat juga mengikuti strategi pemasaran seperti ini

juga. Jumlah hadiah maupun nilai hadiahnya pun beragam. Semakin besar nilai hadiah dan jumlah hadiahnya dapat dikatakan semakin baik atau sehat bank itu. Jadi, tingkat kepercayaan dari nasabah akan semakin besar apabila bank tersebut sehat.

Hadiah merupakan alat dari promosi. Promosi berarti suatu bentuk komunikasi pemasaran yang merupakan aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi, membujuk atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan. Menurut Kotler, hadiah loyalitas langganan yaitu hadiah berupa uang tunai atau bentuk lain yang proporsional dengan loyalitas seseorang atau sekelompok pemasok. Contoh: kebanyakan perusahaan penerbangan menawarkan program *frequent flier* (hadiah bagi yang sering terbang). Konsep hadiah seperti ini juga diterapkan oleh banyak pengusaha yang bergerak dibidang perbankan.⁷

Jadi menurut pengertian diatas hadiah merupakan strategi perusahaan untuk memelihara hubungan antara produsen dan konsumen agar para konsumen tidak beralih ke produk lain. Kadang hadiah diberikan jika produsen melihat para konsumen sudah merasa jenuh dengan produk kita dan untuk menjaga agar konsumen tidak pindah ke pesaing. Penerapan hadiah biasanya banyak dilakukan oleh perusahaan yang bergerak di bidang jasa, seperti contoh

⁷ Buchari, Alma, 2004. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta

di atas dimana hadiah diberikan untuk para konsumen jasa penerbangan yang sering melakukan jasa tersebut dengan memberikan point setiap terbang menggunakan jasa penerbangan mereka.⁸

Tabungan wadi'ah dalam produk Bank Syari'ah Indonesia merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadi'ah, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Produk ini termasuk ke dalam akad wadi'ah yad adh-dhamanah. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank tersebut untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank pembiayaan syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana/barang tersebut. Sebagai konsekuensinya, bank tersebut bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikan kapan saja pemiliknya menghendaki. Disisi lain bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atas pemanfaatan dana atau barang tersebut.

Mengingat wadi'ah yad adh-dhamanah ini mempunyai implikasi hukum maka dari itu nasabah (penitip) dan bank tidak boleh saling menjanjikan untuk membagi hasil keuntungan harta tersebut. Namun demikian, pihak bank diperkenankan memberikan bonus maupun hadiah kepada pemilik harta titipan

⁸ Buchari, Alma, 2004. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta

selama tidak disyaratkan dimuka. Dengan kata lain, pemberian itu merupakan kebijakan semata-mata yang bersifat sukarela. Rasulullah Saw bersabda:

وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: “كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقْبَلُ الْهَدِيَّةَ، وَيُثِيبُ عَلَيْهَا”. رَوَاهُ الْبُخَارِ

Artinya:

“Dari Aisyah-radiallahu anhu-ia berkata: “Adalah Rasulullah-shallallahu alaihi wa sallam-suka menerima hadiah, dan membalasnya”. (HR. Al-Bukhari).

Hadist ini diriwayatkan oleh al-Bukhari dalam Shahih nomor 2585, dan Ahmad dalam Musnad 7/90, At-Tirmidzi dalam Sunan (4/298) nomor 1953, Abu Dawud dalam Sunan (3/290) nomor 3586.

Melirik kepada objek penelitian ini yang berfokus kepada jasa perbankan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan untuk memelihara para nasabahnya agar tidak melarikan dananya kepada bank lain dan meningkatkan saldo simpanam mereka, maka pihak bank juga menerapkan strategi dengan memberikan hadiah dengan cara setiap kelipatan tertentu, maka nasabah akan mendapatkan satu point dan seterusnya. Disamping untuk mejaga nasabah yang telah ada, adanya hadiah juga dapat membuat nasabah memindahkan tabungannya dari bank sebelumnya ke bank lain.⁹

Secara umum, hadiah sangat disukai seluruh lapisan masyarakat. Tidak heran jika para tenaga pemasaran di perbankan juga menggunakan hadiah sebagai sarana dalam membantu memasarkan produk-produk perbankan.

⁹ Sinabangun, 2000:290

Dalam hal ini, hadiah menjadi sesuatu yang menarik dan bahkan merupakan hal yang ditunggu-tunggu oleh nasabah. Oleh karena itu, hadiah merupakan bagian dari strategi pemasaran yang biasa dilakukan oleh suatu perusahaan atau perbankan untuk memelihara hubungan antar pihak perusahaan dengan konsumen agar para konsumen tidak berlari ke perusahaan atau bank lain.

Ada beberapa tujuan dari pemberian hadiah sebagaimana yang dikemukakan oleh Kotler yaitu:

- a) Menarik para pembeli baru
- b) Meningkatkan daya pembelian ulang dari konsumen lama.
- c) Menghindarkan konsumen lari ke merk lain.
- d) Mempopulerkan merk atau meningkatkan loyalitas
- e) Meningkatkan volume penjualan jangka pendek dalam rangka memperluas "*Market Share*" jangka Panjang.¹⁰

Berdasarkan tujuan dari yang telah disebutkan diatas, maka tujuan diberikan hadiah adalah diantaranya dapat menarik pembeli baru, bahkan meningkatkan volume penjualan. Pada industry perbankan, hal ini merupakan suatu peluang disamping meningkatkan jumlah nasabah, disisi lain dengan adanya hadiah maka nasabah juga akan menyimpan dana sebesar-besarnya kepada perusahaan perbankan yang menurutnya dapat memberikan daya tarik melalui program hadiah yang diterapkannya. Sebagaimana yang dikemukakan

¹⁰ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT. Indeks, 2005), 197.

oleh Tjiptono, bahwa melalui promosi penjualan dengan menggunakan hadiah, perusahaan khususnya perbankan dapat menarik nasabah baru, mempengaruhi nasabah untuk menggunakan produk baru, dan mendorong nasabah agar menyimpan uangnya sebanyak mungkin.

1. Hadiah Dalam Perbankan Syariah

Dalam perbankan syariah pemberian hadiah adalah sesuatu yang di berikan kepada pihak tertentu agar hubungan antara si pemberi dengan si penerima semakin akrab, dan demi mendapatkan pahala dari Allah tanpa di sertai permintaan atau persyaratan.¹¹

Adapun landasan hukum memberi hadiah adalah berbagai ayat dalam al-Qur'an dan hadis yang menganjurkan untuk berbuatbaik dan tolong menolong antara lain dalam Al-Qur'an surat Al-ma'idah: 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Terjemahannya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (perbuatan) kebaikan dan ketakwaan, dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”¹²

Menurut Islam Hadiah bisa di kategorikan dengan Hibah. Secara bahasa

“Hibah dan hadiah adalah pemberian”. Kedua istilah ini hampir sama, tapi

¹¹ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 209-210

¹² Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 1971

tujuannya berbeda. Hibah adalah pemberian (dari seseorang) dengan mengalihkan kepemilikannya atas hartanya yang jelas, yang ada semasa hidupnya, kepada orang lain. Tujuan dari suatu hadiah adalah untuk memberi penghargaan atas suatu pencapaian, sedangkan hibah tidak memiliki maksud dan tujuan dalam pemberiannya.

Sayyid Sabiq menyatakan bahwa, hadiah tergolong sebagai hibah dengan pengertian yang umum yaitu memberikan tanpa menuntut orang yang diberi hibah untuk memberi imbalan kepada pemberi hibah.

Pada Q.S Al-Baqarah (177) Hibah dan hadiah diatur dimana menjelaskan bahwa yang menjadi kebaikan bukan hanya beriman pada Allah, hari akhir, para malaikat, kitab-kitab Allah, dan para nabi saja, tapi juga memberika sebagian harta yang begitu kita cinta kepada orang lain seperti yang diisyariatkan dalam ayat di bawah ini:

Firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah/2 ayat 177:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ
وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ ۖ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ۖ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ ۖ وَالسَّائِلِينَ
وَفِي الرِّقَابِ ۖ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ ۖ وَآتَى الزَّكَاةَ ۖ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۖ وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ
وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ دَفَعُوا بَأْسَهُمْ أُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Terjemahnya:

“Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi

dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.”¹³

2. Rukun dan Syarat Hadiah/Hibah dalam Islam

Ulama Hanafiyah berpendapat bahwa, rukun hibah adalah ijab dan qabul sebab keduanya termasuk akad, seperti halnya jual beli. Tetapi, sebagian ulama Hanafiyah juga berpendapat bahwa qabul dari penerima hibah bukanlah rukun. Maka dari itu, cukup dengan adanya ijab dari pemberi karena menurut bahasa hibah adalah sekedar pemberian. Selain itu qabul hanyalah dampak dari adanya hibah, yakni pemindahan hak milik.¹⁴

Adapun rukun hadiah/hibah menurut jumhur ulama ada 4, yakni:

- a. Al-wahib, orang yang menghibah adalah orang yang dalam keadaan sehat wal-afiat dan sebagai pemilik penuh hak atas benda yang akan dihibahkan.
- b. Al-mauhub lah, Orang yang menerima hibah. Hibah dapat diberikan kepada siapa saja yang dikehendai oleh al-wahib
- c. Al-mauhub yaitu benda yang akan dihibahkan, benda yang menjadi hak milik baik itu benda bergerak maupun tidak bergerak.

¹³ Kementerian Agama, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, 1971

¹⁴ Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001).

- d. Sighat, adalah ijab dan qabul, ialah berupa perkataan dari orang termasuk ijab yang jelas jika dia mengatakan: “saya hibahkan kepada kamu, saya berikan kepadamu, saya jadikan milikmu tanpa bayaran” dan lain-lain, dan termasuk qabul yang jelas seperti ucapan “saya terima, saya ridha”, yang semua ini diucapkan dengan niat hibah.¹⁵

3. Mekanisme Pemberian Hadiah

Bank sering menyelenggarakan tabungan berhadiah. Hadiah yang diberikan ini dalam pandangan akuntansi dicatat sebagai biaya. Biaya ini umumnya diperhitungkan proporsional dengan kemampuan suatu cabang dalam menghimpun dana melalui tabungan. Kemampuan ini tercermin dari posisi saldo tabungan di neraca cabang. Dengan demikian semakin besar suatu cabang menghimpun dana tabungan, maka semakin besar juga porsi biaya hadiahnya. Sebaliknya semakin kecil saldo tabungan di neraca cabang maka semakin kecil kontribusi untuk menanggung biaya hadiah. Total biaya hadiah ditentukan sekian persen dari total dana tabungan yang dihimpun dari seluruh cabang (termasuk kantor pusat) ditambah sumbangan untuk sosial melalui pemerintah. Adapun akad yang dipakai untuk pemberian hadiah adalah akad *Tabaruk*.¹⁶

¹⁵ Robiah dan Nadjematul Faizah Aaliyah, “Tinjauan Yuridis Perkara Pembatalan Hibah (Studi Kasus Putusan Nomor 467 K / Ag2017)” 4, no. 2 (2020): 108–30.

¹⁶ Taswan , *AKUNTANSI PERBANKAN*, (Yogyakarta:sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN,2008), 99-101

Akad tabaruk itu sendiri artinya akad yang dimaksudkan untuk menolong sesama dan murni semata-mata mengharap ridha dan pahala dari Allah SWT, sama sekali tidak ada unsur mencari *return*, ataupun suatu motif. Pemberian hadiah tersebut diperbolehkan asalkan tidak mengandung perjudian (Maisir) atau khamar, Syafi'i Antonio juga mengatakan bahwa unsur Maisir adalah salah satu pihak yang untung, namun dilain pihak justru mengalami kerugian, maka yang bersangkutan tidak akan menerima kembali uang yang telah dibayarkan kecuali sebagian kecil saja.¹⁷ Rasulullah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَهَادُوا تَحَابُّوا

Artinya:

“Dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda “Saling memberi hadiahlah, niscaya kalian akan saling mencintai”. (HR. Bukhari dalam al-adab al-mufrad nomor 269 dan dinilai hasan oleh Syaikh Al-Albani).

Hadis dari pemaparan diatas menjelaskan bahwa pemberian hadiah dengan pungutan saldo tabungan yaitu di namakan Maisir, Maisir itu sendiri dalam bahasa arab arti secara harfiahnya adalah mendapat keuntungan tanpa kerja yang biasa disebut perjudian, istilah lain dalam al-Qur’an adalah „azlam“ yang berarti praktik perjudian, jadi dalam terminologi diartikan sebagai suatu transaksi yang dilakukan oleh dua pihak untuk kepemilikan suatu benda atau

¹⁷ . Ibid., 51

jasa yang menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain dengan cara mengaitkan transaksi tersebut dengan suatu tindakan atau kejadian tertentu.¹⁸

4. Bentuk-bentuk Pemberian Hadiah

Kebanyakan negara berkembang, khususnya di Indonesia pengaruh kultur masih mempengaruhi, walau sebenarnya pemberian hadiah itu kurang mendidik. Bank pemerintah dan Bank swasta di Indonesia masih banyak yang menyelenggarakan tabungan berhadiah. Bank juga masih menyediakan hadiah antara lain berupa Mobil dan tiket pesawat keluar negeri atau objek wisata didalam negeri misalnya, Bali. Hadiah-hadiah yang diberikan juga berupa Sepeda motor, televisi, kulkas. Untuk menarik nasabah penabung, hadiah-hadiah tersebut biasanya dipajang didepan kantor/cabang pembantu Perbankan di kota kabupaten.¹⁹ Seperti harta yang dapat dihadiahkan dapat terdiri atas barang, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, bahkan manfaat atau hasil sesuatu yang dapat dihibahkan, Misalnya:

- a. Baju, Sepatu
- b. Tiket keluar negeri
- c. Mobil, dan lain sebagainya.

¹⁸ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2004) ,48

¹⁹ Ibid : 107

5. Syarat Hibah/Hadiah

Setiap barang yang dapat dijual boleh dihibahkan/dihadiahkan, sedang barang yang tidak dapat dijual seperti barang yang tidak dapat diketahui tidak boleh di hadiahkan/dihibahkan.²⁰

Menurut hanabilah menetapkan 11 (sebelas) syarat, yaitu:

- a. Hibah dari harta yang boleh di tasharruuf kan
- b. Terpilih dari sungguh-sungguh
- c. Harta yang di perjual belikan
- d. Tanpa adanya pengganti
- e. Orang yang sah memilikinya
- f. Sah menerimanya
- g. Menyempurnakan pemberian
- h. Tida disertai syarat waktu.

Syarat Mauhub (Barang)

- a. Harus ada waktu hibah
- b. Milik sendiri
- c. Harus berupa barang yang kuat dan bermanfaat, Dan lain sebagainya.²¹

²⁰ Ahmad Isa Asyur, *Fiqih Islam Praktis*, (Solo: CV Pustaka Mantiq, 2000), 115

²¹ Rahmat Syafe'i, *Fiqih Muamalah*, (Bandung:Pustaka Setia, 2001), 246-247

3. Tingkat Penyimpanan Dana

Bagi bank, dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasionalnya dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Selain itu, biaya pencarian dana dari sumber ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya.²²

Menurut Kasmir, sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya, dapat dibedakan menjadi 3 sumber yaitu:²³

a. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri

Sumber dana ini berasal dari dalam bank, baik pemegang saham maupun sumber lain. Sumber dana itu sendiri terdiri dari:

- 1) Setoran modal dari pemegang saham. Dalam hal ini pemilik saham dapat menyetor dana atau membeli saham yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- 2) Cadangan-cadangan bank, yaitu cadangan-cadangan laba tahun lalu yang tidak dibagi kepada para pemegang sahamnya.

²² Kasmir, 2008:59

²³ Muttaqiena, Abida. 2013. *Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia 2008-20012*. Economic Development Analysis Journal (EDAJ) 2 (3).

Cadangan ini digunakan untuk mengantisipasi laba tahun yang akan datang.

- 3) Laba bank yang belum dibagi, merupakan laba yang belum dibagikan pada tahun yang bersangkutan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk sementara waktu.

b. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya Dana yang diperoleh dari sumber ini digunakan untuk membiayai atau membayar transaksi-transaksi tertentu. Sumber dana ini diperoleh dari pinjaman bank lain maupun lembaga keuangan lain kepada bank.

c. Dana yang berasal dari masyarakat luas

Sumber dana ini sering disebut sumber dana pihak ketiga yaitu sumber dana yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito.

Menurut Muljono²⁴ mendefinisikan dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat ini akan digunakan untuk pendanaan sektor riil melalui penyaluran kredit. Dana pihak ketiga ini dihimpun oleh bank melalui berbagai macam produk dana yang ditawarkan pada masyarakat luas, yang menaruh kepercayaan terhadap bank yang bersangkutan untuk menyimpan uangnya kemudian ditarik

²⁴ Muljono, 2006:153.

kembali pada saat jatuh tempo dengan imbalan bagi hasil maupun capital gain dari bank tersebut.

Dalam dunia perbankan, penghimpunan dana pihak ketiga/dana masyarakat dilakukan dengan cara menawarkan dan menjual produk penghimpunan dana. Ada tiga produk yang ditawarkan yaitu

1) Simpanan Tabungan (*saving deposit*)

Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 pasal 1, bahwa tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, libyet giro, dan atau aat lainnya yang diersamakan dengan itu. Menurut Thomas Suyatno, menyatakan bahwa tabungan adalah simpana dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentubagi pemegangnya dan persyaratan masing-masing bank berbeda satu sama lain. Disamping persyaratan berbeda, tujuan nasabah menyimpan uang direkening juga berbeda.

Setoran tabungan dapat dilakuakn sewaktu-waktu dan dalam melalukan penarikan dana, nasabah tidak perlu memperhatikan jatuh tempo pencairan seperti pada deposito. Motif masyarakat dalam menabung pada produk ini adalah sebagai penanaman dana dan berjaga-jaga atau untuk menghimpun dana

dalam mencapai maksud tertentu dalam dananya mencukupi akan ditarik Kembali.²⁵

2) Simpanan giro (*Demam Deposit*)

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 pasal 1 Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan. Menurut Budi Santoso dan Sigit Triandaru, menyatakan bahwa giro adalah simpana yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menerbitkan cek untuk penarikan tunai taua bilyet giro untuk pemindahbukuan, sedangkan cek atau bilyet giro ini oleh pemiliknya dapat digunakan sebagai alat pembayaran.

Dalam pelaksanaan tata usaha giro dilakukan melalui suatu rekening yang disebut sebagai rekening koran. Biasanya giro dibedakan atas dua kategori pemilik yaitu, rekening perorangan dan rekening atas nama badan. Motifasi simpana uang dalam bentuk giro adalah untuk memenuhi keperluan usaha sehari-hari, sehingga pendapatan dana pada umumnya tidak lama dan sulit diperkirakan.

²⁵ Muttaqiena, Abida. 2013. *Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia 2008-20012*. Economic Development Analysis Journal (EDAJ) 2 (3).

3) Simpanan Deposito (*Time Deposit*)

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 pasal 1 Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian Nasabah Penyimpan dengan bank. Deposito merupakan sumber dana pinjaman terbesar bagi kebanyakan bank. Semakin banyak dana yang dapat dihimpun dari produk ini, maka kemampuan bank untuk menyalurkan kredit dan melakukan investasi juga semakin besar. Hal ini dikarenakan oleh sifatnya yang relatif stabil apabila dibandingkan dengan produk yang lain. Karena jangka waktu jatuh temponya sudah pasti dan dapat diperkirakan. Simpanan uang dapat ditarik kembali pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antar bank dan pemilik bank.²⁶

Menurut Fuad dan M. Rustan²⁷ deposito di Indonesia dapat dibagi dalam tiga jenis yaitu:

- a) deposito berjangka (*time deposit*), deposito yang penarikannya berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama sehingga tidak dapat dipindah tangankan

²⁶ Muttaqiena, Abida. 2013. *Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia 2008-2012*. Economic Development Analysis Journal (EDAJ) 2 (3).

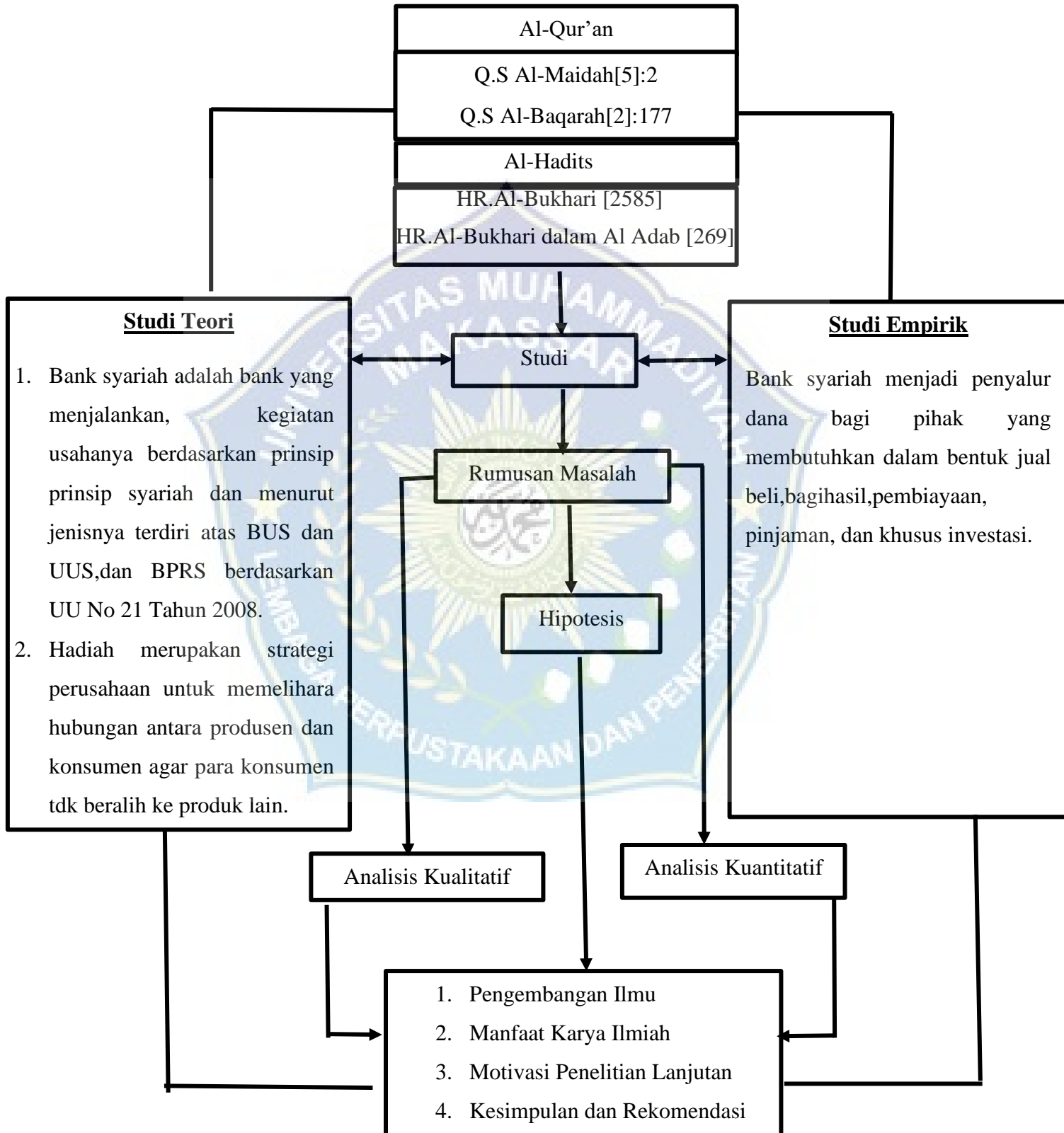
²⁷ Ruatan, 2015:112.

- b) deposito harian (*deposit on call*), deposito yang memiliki jangka waktu 1 sampai 7 hari yang pencairannya dapat dilakukan setiap saat dengan pemberitahuan sebelumnya pada bank.
- c) Sertifikat Deposito (*certificate of deposit*), deposito yang diterbitkan oleh bank dan dapat diperjual belikan atau dapat dipindah tangankan.

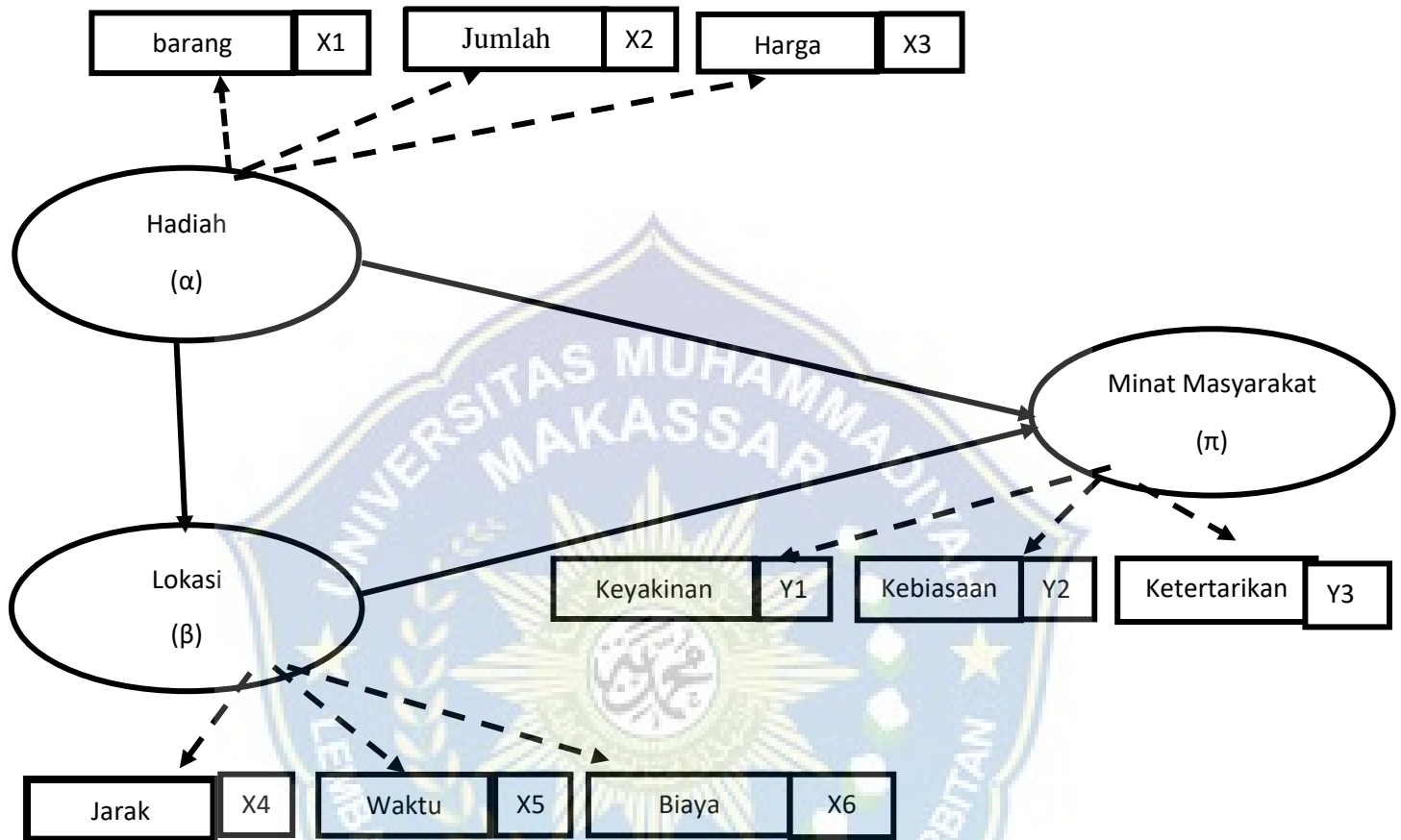
Siringorio dan Pasaribu pada penelitian yang berjudul *Analisis Pengaruh Promosi Bank Terhadap Penghimpunan Tabungan dan Deposito (Studi Kasus Sepuluh Bank Terbaik Berdasarkan Aset Tahun 2015)*. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis data *time series* menunjukkan bahwa pengaruh promosi terhadap penghimpunan tabungan dan penghimpunan deposito bersifat positif dalam jangka Panjang untuk semua kategori bank dalam periode pengamatan. Pengaruh promosi yang terbesar dalam penghimpunan tabungan adalah Bank Devisa, dan terkecil oleh Bank Asing. Pengaruh promosi bank yang terbesar dalam penghimpunan deposito adalah bank Devisa, dan terkecil oleh Bank Persero. Dalam jangka pendek pengaruh promosi terhadap penghimpunan tabungan bersifat positif pada kategori Bank Devisa, sedangkan untuk kategori Bank persero dan kategori Bank Asing bersifat negative. Dalam jangka pendek pengaruh promosi terhadap penghimpunan deposito bersifat positif pada kategori Bank Devisa dan kategori Bank Asing, sedangkan untuk kategori Bank Persero bersifat negative.²⁸

²⁸ Siringorio dan Pasaribu, *Analisis Pengaruh Promosi Bank Terhadap Penghimpunan Tabungan dan Deposito (Studi Kasus Sepuluh Bank Terbaik Berdasarkan Aset Tahun 2015)*.

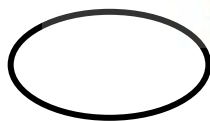
A. Kerangka Pikir



C. Konseptual Variabel



Keterangan :



= Variabel

—————> = Garis Korelasi



= Indikator

- - - - -> = Garis Loading

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap urusan masalah penelitian, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. yang mana urusan masalah tersebut sudah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Menurut Sugiyono hipotesis disebut sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori.²⁹ Berdasarkan kerangka berfikir peneliti mengajukan hipotesis yaitu diduga strategi penerapan hadiah berpengaruh positif dalam meningkatkan penyimpanan dana pada bank syariah.

H1: Diduga variabel hadiah berpengaruh terhadap variabel lokasi

H2: Diduga variabel hadiah berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat

H3: Diduga variabel lokasi berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung, 2018).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Disebut dengan kuantitatif karena data data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik data atau tampilan lainnya.

Selanjutnya mengumpulkan data menggunakan instrumen angket, sebagai metode pokok, kemudian menggunakan analisis statistik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hadiah dan lokasi terhadap minat Masyarakat membuka Tabungan di bank syariah. Peneliti akan memberikan angket tersebut kepada sampel yang telah di tentukan, yakni kepada Masyarakat kelurahan tolo' utara. Angket tersebut berisikan pertanyaan yang harus dijawab

oleh responden. Setelah dilakukan penskoran pada hasil angket, maka langkah berikutnya adalah melakukan pencatatan hasil pada hasil evaluasi. Data-data yang diperoleh merupakan data numerik dari hasil angket yang ditunjukkan kepada responden, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan kesimpulan.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisa data dan fakta yang diperoleh. Hartono menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi dan Objen Penelitian adalah Masyarakat di kelurahan tolo' utara kabupaten jeneponto.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu

orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek lang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.

Dilihat dari bentuk hubungan klausa, yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (X) dan Variabel Terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah variabel perlakuan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel (Y) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.³⁰

Dalam penelitian ini variabel bebas (X1) = Hadiah, (X2) = Lokasi, dan variabel terikat atau tidak bebas (Y) yaitu “Minat Masyarakat”

D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang dibuat berdasarkan unsur-unsur sebuah konsep serta memberitahukan bagaimana mengukur variabel sehingga dengan pengukuran tersebut dapat diketahui indikator-indikator apa saja untuk mendukung analisa dari variabel tersebut.³¹ Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

³⁰ Nanasudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi* (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2001), hal. 24.

³¹ Azuar Juliandi, *Metode Penelitian untuk Ilmu-ilmu Bisnis* (Medan: M2000, 2013), hal. 26.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³² Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu.³³ Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dari benda-benda alam yang lain.

2. Sampel

Sampel dalam sebuah penelitian dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Data dapat dilihat akurat atau tidaknya tergantung dari sebuah sampel yang telah diperoleh dalam sebuah penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.³⁴

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud sampel dalam sebuah penelitian adalah jumlah subyek penelitian tertentu yang diambil dari

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 39.

³³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 118.

³⁴ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 142.

populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat mewakili populasi.

Selanjutnya, untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini maka Peneliti akan menggunakan pedoman sebagai berikut, jika ukuran populasi di atas 1.000 maka sampel sekitar 10% sudah cukup, tetapi jika ukuran populasinya sekitar 100, maka sampel paling sedikit 30%, dan kalau ukuran populasinya 30 maka sampelnya harus 100%.

Adapun rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0.0025)}$$

$$n = \frac{60}{1.15}$$

$$n = 52$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Error atau tingkat kesalahan yang diyakini (5%)

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang di kumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari subjeknya.³⁵ diperoleh langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran berupa kusioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

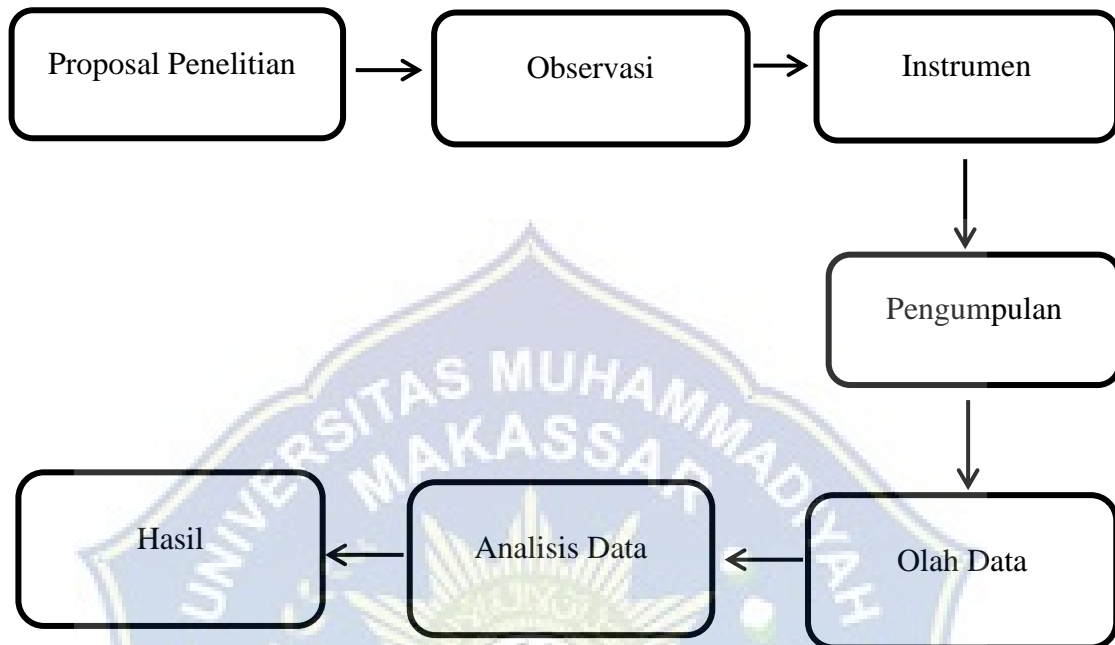
2. Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dilapangan.³⁶ Pada penelitian ini data di peroleh secara manual. Adapun data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui literature-literatur buku pustaka maupun online yang berkaitan dengan Bank Syariah.

³⁵ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006), hal. 131.

³⁶ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), hal. 135.

G. Prosedur Penelitian



H. Instrumen Penelitian

Prinsip penelitian adalah melakukan pengukuran, maka dengan itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam sebuah penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia.

I. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian guna menjawab rumusan masalah penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan atau riset terhadap suatu objek secara cermat dan langsung dilakukan dilokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara yaitu dialog dengan mengadakan pertanyaan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi. Penulis mendapatkan data dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan masyarakat kelurahan tolo' utara.

3. Angket (Kuesioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.³⁷ Cara mengumpulkan data dengan

³⁷ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 173.

mengirim kuisioner. Angket dalam penelitian ini hasilnya berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembaca terkait dengan jawaban dari responden, dan penggunaan angket ini untuk mendapatkan data tentang minat Masyarakat kelurahan tolo' utara membuka Tabungan di bank syariah.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah yang berhubungan dengan pengaruh Penerapan Hadiah Terhadap Tingkat Penyimpanan Dana Pada Bank Syariah. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, yang berbentuk skala likert dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu dengan jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah tersedia. Dalam hal ini, peneliti memberikan beberapa alternative jawaban kepada responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan selanjutnya responden memilih alternative jawaban yang sesuai dengan pengetahuannya dengan memberi tanda check list (√) Pada alternative jawaban tersebut. Instrumen tersebut menggunakan skala likert dengan gradasi jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dengan cara tidak langsung atau turun langsung terkait kejadian di lapangan sebagai bahan untuk membuat laporan. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau

variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.³⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang difungsikan kepada peneliti dan pembaca pada umumnya, untuk mengetahui pengaruh penerapan hadiah terhadap tingkat penyimpanan dana pada bank syariah.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, serta dokumentasi. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan kemudian dianalisis. Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibacakan dan diinterpretasikan.

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara One Shot atau pengukuran sekali saja disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. PLS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 274.

dengan menggunakan Teknik pengukuran Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0.60 .

2. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total konstruk.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1) Sejarah Singkat Kelurahan Tolo' Utara

Kelurahan Tolo Utara merupakan salah satu kelurahan yg berada di kecamatan kelara Kabupaten Jeneponto dimana di kecamatan kelara sendiri terdiri dari empat kelurahan yaitu kelurahan tolo', kelurahan tolo' timur, kelurahan tolo' selatan, dan terakhir di kelurahan tolo' utara. Kecamatan kelara sendiri berada diantara ibu kota kecamatan kelara dan rumbia, dimana kedua kecamatan tersebut dulunya adalah satu wilayah namun pada masa kerajaan yang dipimpin oleh raja kareng tamaewang terjadi perebutan kekuasaan sehingga sebagian wilayah kelara sekarang telah terpisah dan dikenal dengan nama rumbia. Kelurahan tolo utara merupakan salah satu daerah dengan hasil bumi yang melimpah, dimana mayoritas penduduk dikeluraha tolo utara sendiri berprofesi sebagai petani dan pedagang.

Salah satu hasil panen yang selalu melimpah setiap tahunnya adalah jagung dan padi, sedangkan perdagangan sendiri masyarakat disana lebih condong untuk memperdagangkan hewan ternak seperti kambing, ayam dan terkhususnya hewan ternak kuda.

Pertanian memang merupakan salah satu mata pencaharian pokok Masyarakat kelurahan tolo utara terbukti dengan luasnya lahan pertanian di daerah tersebut. Persentase penggunaan lahan sebagai kawasan sebagai pemukiman cukup kecil yaitu hanya sebesar 30% sedangkan penggunaan lahan di sektor pertanian lahan sawah dan kebun sebesar 65%.

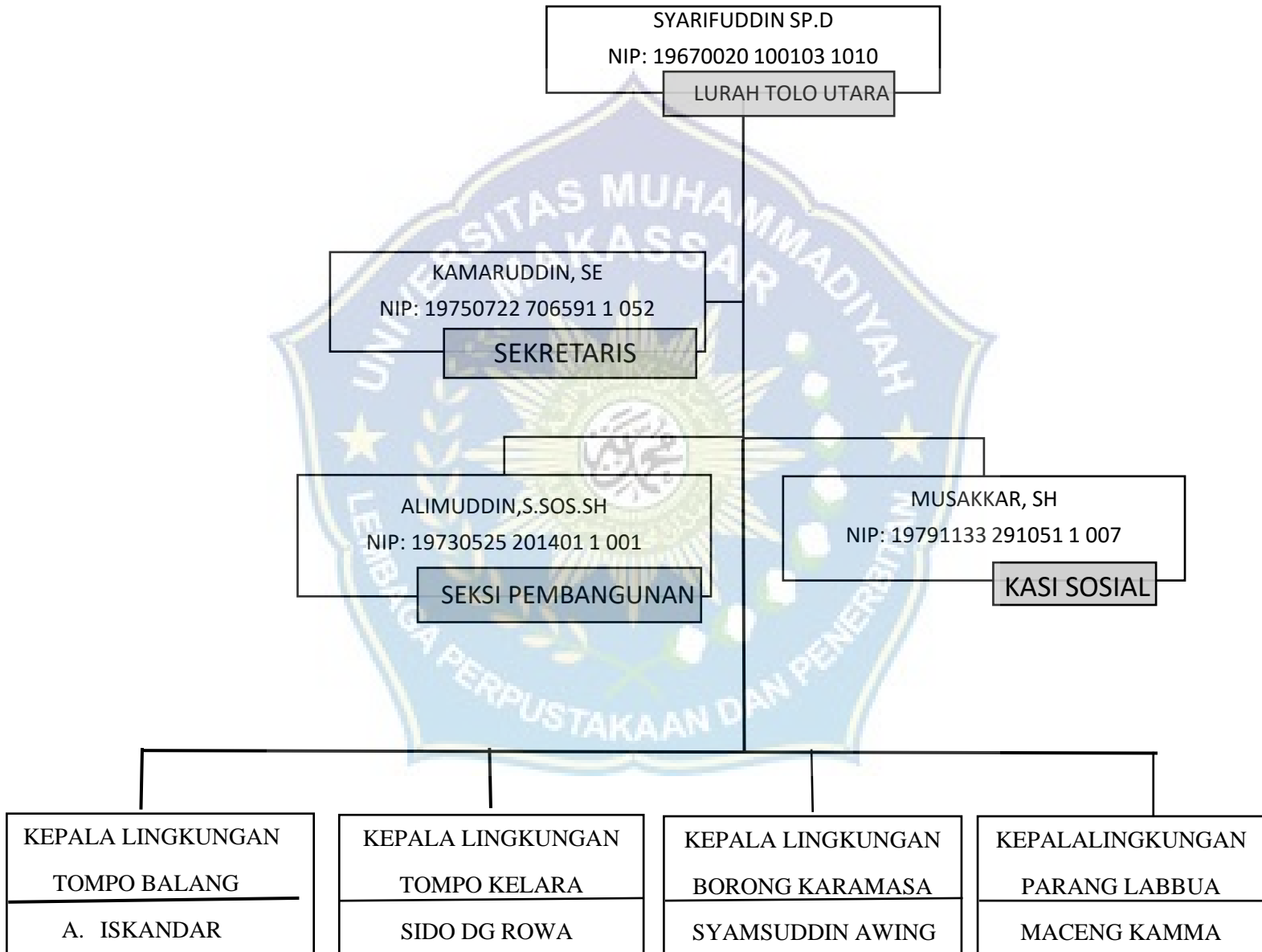


2) Struktur Organisasi Kelurahan Tolo Utara

STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN TOLO' UTARA

KECAMATAN KELARA

KABUPATEN JENEPONTO



3) Visi dan Misi Kelurahan Tolo' Utara

a) Visi Kelurahan Tolo' Utara

Terdepan Dalam Pelayanan Prima dan Tata Pemerintahan Yang Profesional, Partisipatif dan Responsif Pada Kantor Kelurahan Tolo' Utara.

b) Misi Kelurahan Tolo' Utara

1. Terselenggaranya Pelayanan Prima Kepada Masyarakat Yang Profesional Dengan Mendayagunakan Seluruh Aparatur.
2. Mewujudkan Pelayanan Publik Yang Prima, Cepat, Tepat, Dan Efisien.
3. Melaksanakan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Pelayanan Publik.
4. Mengoptimalkan Penyelenggaraan Dibidang Pemerintahan, Pembangunan, dan Kemasyarakatan di Kelurahan Tolo' Utara
5. Mewujudkan Aparatur Yang Berkualitas, Budi Pekerti, Berwawasan Luas, Beriman dan Bertaqwa.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a) Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan pengisian identitas diri dalam kuesioner oleh responden, maka dapat diperoleh data jenis kelamin responden sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
P	39	57%
L	13	25%
Total	52	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah Perempuan sebanyak 39 orang dengan presentase 57% dan laki-laki sebanyak 13 orang dengan persentase 25% dari total jumlah responden yaitu 52 orang.

b) Karakteristik responden berdasarkan usia

Berdasarkan pengisian identitas diri dalam kuesioner oleh responden, maka dapat diperoleh data usia responden sebagai berikut:

Tabel 4.2 Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
18-20	11	21%
21-25	19	36%
26-30	6	11%
31-35	10	19%
36-40	6	11%
Total	52	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden berjumlah 52 orang yang terdiri dari usia 18-20 sebanyak 11 orang dengan persentase sejumlah 21%, usia 21-25 sebanyak 19 orang dengan persentase sebesar 36%, usia 26-30 sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 11%, usai 31-35 sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 19%, usia 36-40 sebanyak 6 orang dengan nilai persentase sebesar 11%, dan usia 36-40 sebanyak 6 orang dengan dengan nilai persentase sebesar 11%.

c) Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

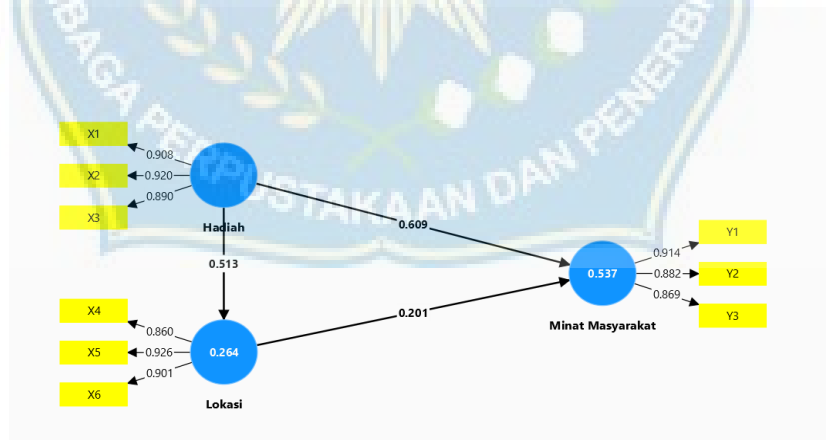
Tabel 4.3 Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Wiraswasta	2	4%
Pelajar	3	6%
Petani	11	21%
Pedagang	2	4%
Mahasiswa	10	19%
IRT	19	36%
Guru	1	2%
Bidan	1	2%
Belum Bekerja	3	6%
Total	52	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden wiraswasta sebanyak 2 orang dengan jumlah persentase sebesar 4%, kemudian pelajar sebanyak 3 orang dengan jumlah persentase sebesar 6%, petani sebanyak 11 orang dengan jumlah persentase sebesar 21%, pedagang sebanyak 2 orang dengan jumlah persentase sebesar 4%, mahasiswa sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 19%, ibu rumah tangga sebanyak 19 orang dengan persentase sebesar 36%, guru sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 2%, bidan sebanyak 1 orang dengan jumlah persentase sebesar 2%, dan terakhir yang responden yang belum bekerja sebanyak 3 orang dengan jumlah persentase sebesar 6%.

2. Hasil Analisis Data

Gambar 4. PLS-SEM Algorithm



Sumber : Analisis data SmartPls 4.1 Tahun 2024

d) Model Pengukuran atau Outer Model

1. Uji Validitas

Uji validitas di gunakan untuk menguji sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan kuesioner tersebut mampu mengungkapkan suatu yang di ukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas di terapkan terhadap seluruh item pertanyaan yang ada pada setiap variabel.

a) Validitas Konfergen

Validitas konfergen digunakan untuk membuktikan bahwa pernyataan-pernyataan pada setiap variabel laten pada penelitian dapat dipahami oleh responden dengan cara yang sama seperti yang di maksud dengan penelitian. Suatu indikator dinyatakan mempunyai validitas yang baik pada laten reflektif jika memiliki nilai loading factor lebih besar dari 0,7

Tabel 4.3 Outer Loading/Loading Facto

	Hadiah	Lokasi	Minat Masyarakat
X1	0.908		
X2	0.92		
X3	0.89		
X4		0.86	
X5		0.926	
X6		0.901	
Y1			0.914
Y2			0.882
Y3			0.869

Sumber : Analisis Data SmartPLS 4.1 Tahun 2024

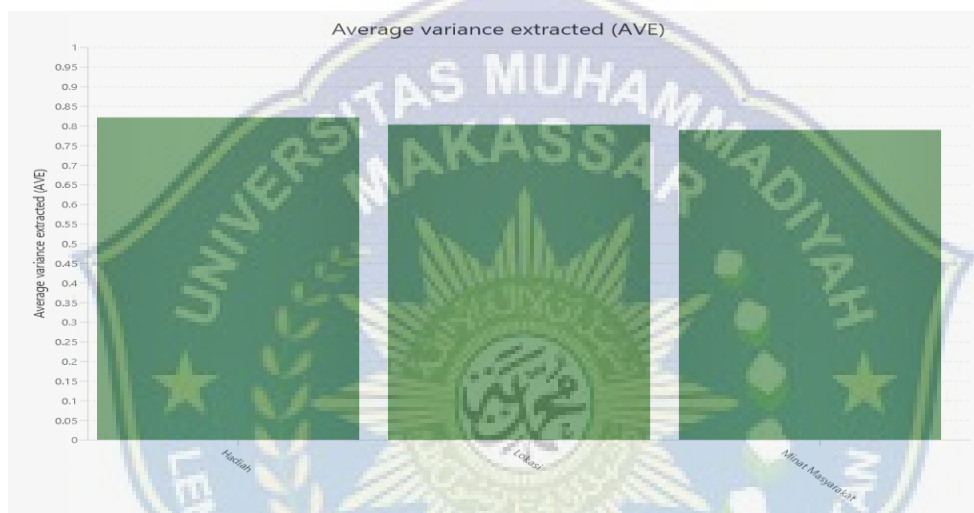
Berdasarkan syarat nilai dari outer loading, setelah pengujian menggunakan SmartPLS 4.0 hasil yang di dapatkan telah disajikan pada tabel diatas menunjukkan keseluruhan indikator telah menunjukkan nilai berada diatas 0,7 sehingga dinyatakan valid dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

b) Validitas Diskriminan

Uji validitas ini menjelaskan apakah dua variabel cukup berbeda satu sama lain. Cara untuk memenuhi uji validitas diskriminan dapat dilihat pada nilai uji average variance extracted (AVE) untuk masing-masing indikator dengan kriteria nilai $> 0,5$ agar dikatakan valid. Selain itu dapat juga dilihat berdasarkan nilai cross loading, apabila nilai cross

loading setiap item pernyataan variable ke variable itu sendiri lebih besar dari nilai korelasi item pernyataan ke variabel lainnya atau nilai > 0,7 serta menggunakan uji fornell lacker criterion dengan kriteria nilai akar AVE variabel > korelasi antara variabel dengan variabel lainnya

Gambar 4.3 Average Variance Extracted (AVE)



Sumber: Analisis Data SmartPLS 4.1 Tahun 2024

Tabel 4.5 Average Variance Extracted (AVE)

	Average variance extracted (AVE)
Hadiah	0.821
Lokasi	0.803
Minat Masyarakat	0.789

Sumber :Analisis data SmartPLS 4.1 Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa seluruh variable dinyatakan valid karena telah memenuhi kriteria nilai AVE yaitu $> 0,7$ dimana nilai AVE Hadiah 0,821, variabel Lokasi 0,803, dan variabel Minat Masyarakat 0,789.

Tabel 4.6 Fornell larcker criterion

	Hadiah	Lokasi	Minat Masyarakat
Hadiah	0.906		
Lokasi	0.513	0.896	
Minat Masyarakat	0.712	0.513	0.888

Sumber: Analisis data SmartPLS 4.1 Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa seluruh variabel dinyatakan valid karena telah memenuhi kriteria nilai untuk uji fornell lacker criterion yaitu nilai akar AVE variabel $>$ korelasi antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Tabel 4.7 Cross Loading

	Hadiah	Lokasi	Minat Masyarakat
X1	0.908	0.382	0.645
X2	0.92	0.436	0.608
X3	0.89	0.56	0.676
X4	0.4	0.86	0.252
X5	0.422	0.926	0.363
X6	0.522	0.901	0.645
Y1	0.704	0.574	0.914
Y2	0.558	0.381	0.882
Y3	0.619	0.386	0.869

Sumber : Analisis data SmartPLS 4.1 Tahun 2024

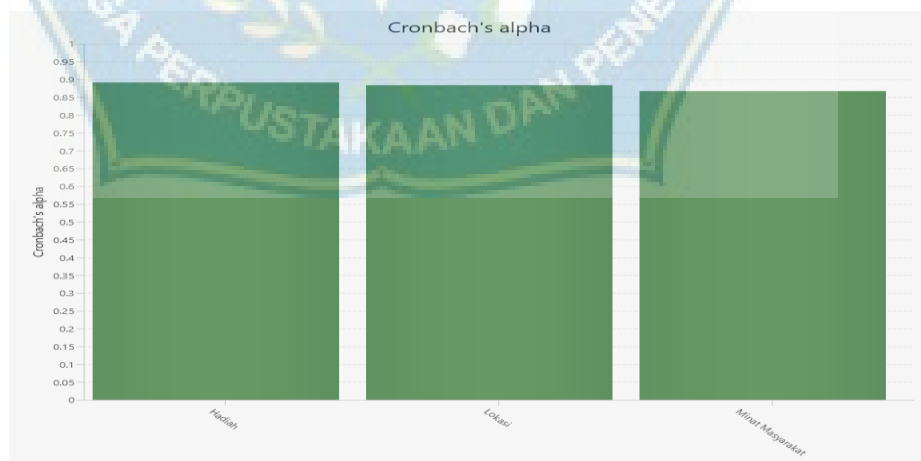
Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa seluruh variabel telah memenuhi kriteria nilai untuk uji cross loading setiap item pernyataan variabel ke variabel itu sendiri lebih besar dari nilai korelasi item pernyataan ke variabel lainnya.

Dari hasil yang di peroleh tersebut ketiga tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki discriminant validity yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

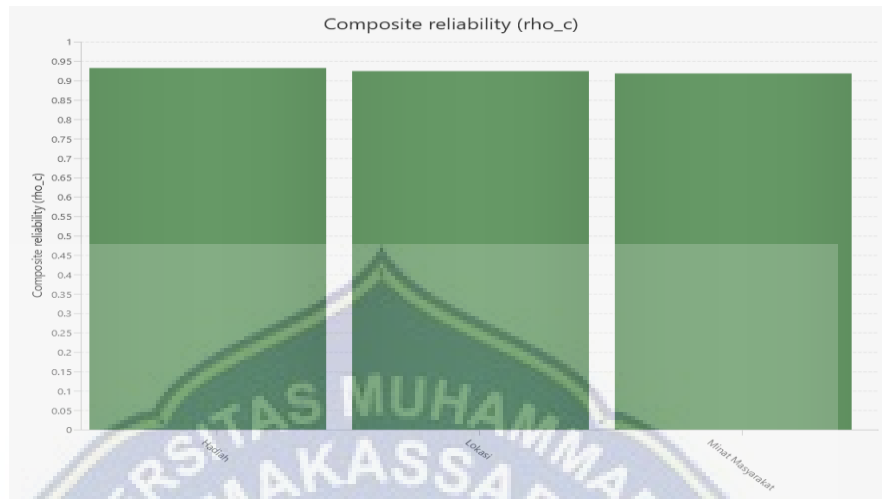
2) Uji Reabilitas

Secara umum reabilitas didefinisikan sebagai rangkaian uji untuk menilai kehandalan dari item-item pernyataan. Uji reabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pernyataan dalam kuesioner atau instrument penelitian. Uji reabilitas dilakukan dengan melihat kriteria Chombach's Alpha dan Composite Reability. Cronbach's alpha mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel ketika memiliki nilai crombach's alpha $\geq 0,7$ sedangkan composite reability mengukur nilai sesungguhnya reabilitas suatu variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel ketika memiliki nilai composite reability $\geq 0,7$.

Gambar 4.4 Cronbach's alpha



Sumber: Analisis data SmartPLS 4.2 Tahun 2024

Gambar 4.5 Composite Reability

Sumber : Analisis data SmartPLS 4.1 tahun 2024

Tabel 4.8 Cronbach's alpha dan Composite reability

	Cronbach's alpha	Composite reliability
Hadiah	0.891	0.932
Lokasi	0.884	0.924
Minat Masyarakat	0.867	0.918

Sumber : Analisis data SmartPLS 4.1 Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.8 diperoleh nilai cronbach's alpha variabel hadiah sebesar 0.891; variabel lokasi 0.884; dan variabel minat masyarakat 0.867. sementara itu nilai composite reability variabel hadiah sebesar 0.932; variabel lokasi sebesar 0.924; dan variabel minat Masyarakat sebesar 0.918. Artinya, semua variabel diatas dikatakan reliable karena nilai cronbach's alpha dan composite reability lebih besar dari 0,7, maka kuesioner dapat menghasilkan hasil ukur yang stabil atau konstan.

a) Model Struktur atau Inner Model

Inner Model menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Evaluasi model ini dilakukan menggunakan Coefficient Determination (R^2), Effect Size dan uji hipotesis.

1. Coefficient Determination (R^2)

Besarnya coefficient determination (R-square) digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hasil R^2 sebesar 0,67 ke atas untuk variabel laten dependen dalam model structural mengidentifikasi pengaruh variabel independent (yang mempengaruhi) terhadap variabel dependen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,33-0,67 maka termasuk kategori sedang, dan jika hasilnya sebesar 0,19-0,33 maka termasuk dalam kategori lemah.

Gambar 4.6 Coefficient Determination (R^2)

Sumber: Analisis data SmartPLS 4.1 Tahun 2014

Tabel 4.9 Coefficient Determination (R^2)

	R-square adjusted
Lokasi	0.249
Minat Masyarakat	0.518

Sumber: Analisis data SmartPLS 4.1 tahun 2024

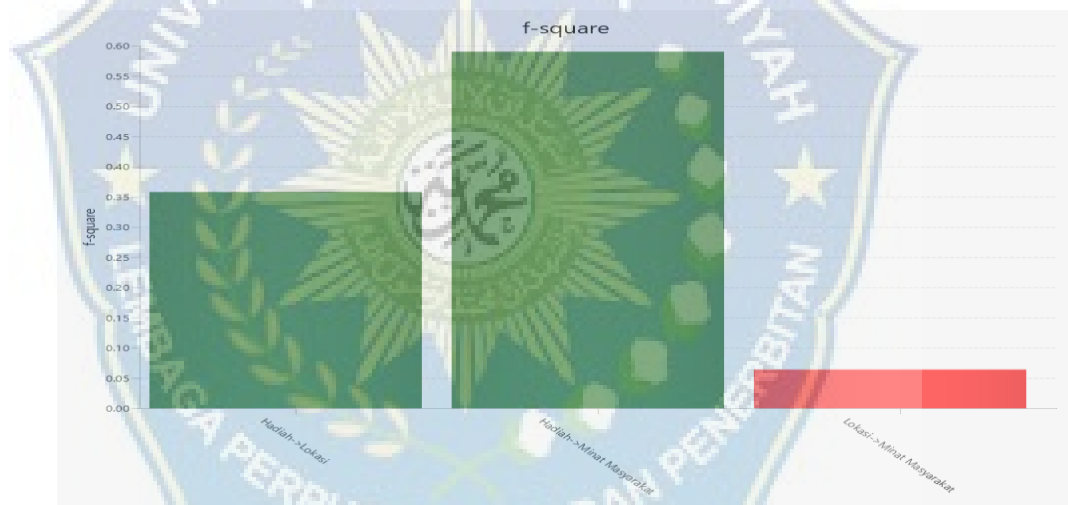
Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan nilai R-Square Adjusted Model = 0.518, yang artinya kemampuan variabel X (Hadiah) dalam menjelaskan variabel X2 (Lokasi) adalah sebesar 24,9% dengan demikian model tergolong (Lemah). Sedangkan R-Square Adjusted Model = 0.518 artinya kemampuan

variabel X (Hadiah) dalam menjelaskan Y (Minat Masyarakat) adalah sebesar 51,8% dengan demikian model tergolong moderate (Sedang).

2. Effect Size

F Square digunakan untuk melihat pengaruh predictor variabel laten pada level struktural. Nilai F Square sebesar 0.005 menunjukkan rating kecil, Effect Size 0.01 menunjukkan rating menengah dan Effect Size 0.025 menunjukkan rating besar.

Gambar 4.7 Effect Size (F Square)



Sumber: Analisis data SmartPLS 4.1 Tahun 2024

Tabel 4.10 Effect Size (F Square)

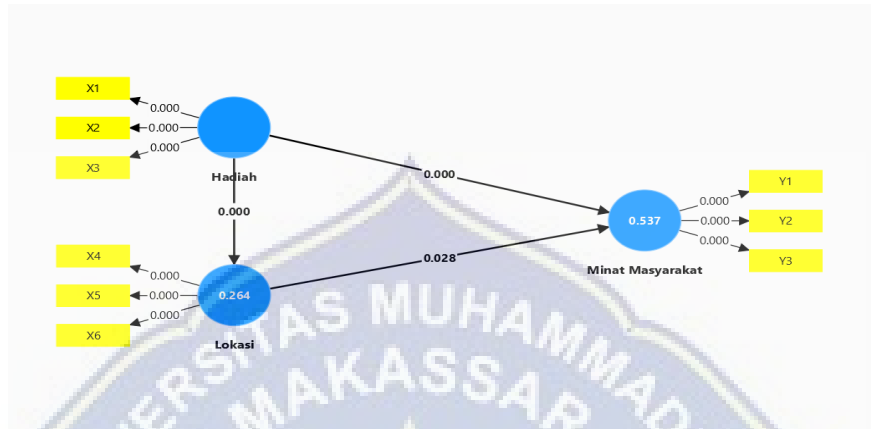
	f-square
Hadiah -> Lokasi	0.358
Hadiah -> Minat Masyarakat	0.59
Lokasi -> Minat Masyarakat	0.064

Sumber: Analisis data SmartPLS 4.1 Tahun 2024

Berdasarkan standar nilai effect size, setelah melakukan pengujian menunjukkan hasil sesuai dalam tabel 4.10 yang menunjukkan bahwa hubungan antar variabel hadiah dengan variabel lokasi memiliki pengaruh besar dengan nilai 0,358, hubungan variabel hadiah dengan variabel minat masyarakat memiliki pengaruh besar dengan nilai 0,59, dan hubungan variabel lokasi dengan variabel minat masyarakat memiliki pengaruh besar dengan nilai 0,064.

3) Uji Hipotesis

Gambar 4.8 Bootsrapping



Sumber: Analisis data SmartPLS 4.1 Tahun 2024

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan nilai path coefficient yaitu t-value, dan p-value. Uji hipotesis dilakukan dengan kriteria nilai t-value > t table (1,96, jika menggunakan t table two tailed), jika t-value memenuhi kriteria tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu jika nilai p-value < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 4.11 Uji Hipotesis

	T statistics (O/STDEV)	P values
Hadiah -> Lokasi	8.871	0
Hadiah -> Minat Masyarakat	6.812	0
Lokasi -> Minat Masyarakat	2.203	0.028

Sumber: Analisis data SmartPLS 4.1 Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa setiap hipotesis memiliki nilai t-value $> 1,9$ dan nilai p-value $< 0,05$ sehingga semua hipotesis diterima.

H₁: Variabel hadiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel lokasi dengan nilai t-value 8,871 dan p-value 0;

H₂: Variabel hadiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat Masyarakat dengan nilai t-value 6,812 dan p-value 0;

H₃: Variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat masyarakat dengan nilai t-value 2,203 dan p-value 0,028.

a. Pengujian Goodnes of Fit

Pengujian Goodnes Of Fit ini digunakan untuk mengetahui apakah data untuk mengukur hubungan antar variabel bagus atau tidak. Uji kesesuaian model menggunakan beberapa indikator statistic diantaranya, Standardized Root Mean Square Residual (SRMR), Normed Fit Index (NFI) dan RMS-theta. Untuk mendapatkan model yang sesuai maka indikator tersebut harus memenuhi suatu nilai yakni SRMS $< 0,10$, dan NFI mendekati nilai 1.

Tabel 4.12 Goodnes Of Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.104	0.104
NFI	0.723	0.723

Sumber: Analisis data SmartPLS 4.1 Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai SRMR model $< 0,1$ dan nilai NFI mendekati 1, maka permodelan PLS tersebut dinyatakan bagus atau layak untuk dipergunakan dalam menguji hipotesisa dari penelitian.

b. Pembahasan

1. Hipotesis 1: Variabel hadiah berpengaruh signifikan terhadap variabel lokasi sehingga berprngaruh terhadap keputusan masyarakat kelurahan tollo' utara membuka tabungan di bank syariah.

Hasil pengujian olah data yang dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel hadiah memiliki pengaruh terhadap variabel lokasi sebesar 8.871. Berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa t hitung $8.871 >$ dari nilai t tabel 1.96 dengan nilai signifikan 0,05 yang menunjukkan bahwa H_1 diterima.

Hadiah dapat dikemas sedemikian rupa sehingga membuat minat seseorang akan bertambah. Dengan adanya hadiah keputusan seseorang

yang pada awalnya tidak tertarik dapat berubah. Menurut Saputra indikator dari hadiah adalah antara lain menariknya hadiah yang diberikan, banyaknya jenis hadiah yang diberikan, manfaat hadiah yang diberikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadiah berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat kelurahan tolo' utara membuka tabungan di bank syariah. Hadiah berpengaruh terhadap keputusan membuka Tabungan di bank syariah termasuk didalamnya hadiah yang diberikan menarik dan jenis hadiah beragam. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh dimana penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa keputusan membuka rekening dipengaruhi oleh program tabungan berhadiah.

2. Hipotesis 2: Variabel Hadiah Berpengaruh Signifikan Terhadap Variabel minat masyarakat terhadap Keputusan Masyarakat kelurahan tolo' utara Membuka Tabungan di Bank Syariah Indonesia.

Hasil pengujian olah data yang dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel hadiah memiliki pengaruh terhadap variabel minat Masyarakat sebesar 6.812. Berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa t hitung $6.812 >$ dari nilai t tabel 1.96 dengan nilai signifikan 0,005 yang menunjukkan bahwa H_2 diterima.

Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah. Secara mudahnya pandangan masyarakat terhadap bank syariah tergantung

dengan apa yang mereka ketahui. Masyarakat yang tidak tahu produk tabungan diperbankan syariah tentunya tidak akan berminat untuk menggunakan jasa perbankan syariah, kecuali orang yang mempunyai keinginan kuat menabung pada bank syariah dikarenakan menghindari unsur riba dan penerapan syariat Islam secara menyeluruh. Sebetulnya dengan menabung di bank syariah kita telah merealisasikan maqashid syariah (tujuan syariah) dalam kegiatan ekonomi yaitu menghilangkan riba, gharar, judi, dan kecurangan lainnya dalam sistem ekonomi Islam dan diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan bisnis yang mendatangkan kesuksesan dan kebaikan dunia serta akhirat (falah).³⁹

Perbankan syariah harus mampu menerapkan nilai-nilai Islam didalam prosedur dan mekanisme kerjanya. Nilai-nilai Islam yang perlu diterapkan dalam aktivitas perbankan syariah berdasarkan hukum perjanjian Islam antara Lain, Al-Hurriyah (kebebasan), Al-musawah (persamaan dan kesetaraan), Al-'adalah (keadilan), Ash-Shidq (kebenaran dan kejujuran), dan Al-ridha (kerelaan).

Penerapan nilai-nilai Islam pada produk perbankan secara baik dan benar tentu akan mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah. Dengan penerapan nilai-nilai Islam tersebut, akan

³⁹ Muhammad Dayyan. 2016, Resistensi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kota Langsa, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 6(2),P-ISSN: 2087-2038; E-ISSn; 2461-1182.

meningkatkan kepercayaan dan minat masyarakat untuk menempatkan dananya. Namun ternyata hal tersebut juga masih kurang maksimal dalam mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah.

3. Hipotesis 3: Variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat masyarakat terhadap keputusan masyarakat kelurahan tolo' utara membuka tabungan di bank syariah.

Hasil pengujian olah data yang dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel lokasi memiliki pengaruh terhadap variabel minat Masyarakat sebesar 2.203. Berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa t hitung 2.203 > dari nilai t tabel 1.96 dengan nilai signifikan 0,005 yang menunjukkan bahwa H_3 diterima.

Lokasi berkaitan dengan jarak dalam melakukan konsumsi. Konsumen bisa dipastikan kebanyakan akan memilih lokasi transaksi dengan jarak yang relatif dekat. Tjiptono dalam Nuril menyatakan indikator pemilihan lokasi adalah akses, visibilitas, lalu lintas, tempat parkir, lingkungan sekitar, kompetisi, dan peraturan pemerintah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan Masyarakat kelurahan tolo' utara membuka tabungan di bank syariah Indonesia. Lokasi berpengaruh terhadap keputusan membuka tabungan di bank syariah Indonesia termasuk didalamnya dekatnya jarak dengan rumah. Penelitian ini

konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Tandi, dimana penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa keputusan masyarakat menjadi nasabah bank syariah dipengaruhi oleh lokasi dan produk.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan pada hasil penelitian yang telah didapatkan hingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Variabel hadiah berpengaruh signifikan terhadap variabel lokasi sehingga berpengaruh terhadap keputusan masyarakat kelurahan tolo' utara untuk membuka tabungan di bank syariah Indonesia. Ini artinya pengadaan hadiah yang dilakukan oleh pihak bank syariah Indonesia mampu menarik minat Masyarakat untuk membuka tabungan di bank syariah Indonesia. Variabel hadiah memiliki pengaruh terhadap variabel lokasi sebesar 8.871. Berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa t hitung $8.871 >$ dari nilai t tabel 1.96 dengan nilai signifikan 0,005 yang menunjukkan bahwa H_2 diterima.

Variabel Hadiah Berpengaruh Signifikan Terhadap Variabel minat Masyarakat sehingga berpengaruh terhadap minat Masyarakat kelurahan tolo' utara Membuka Tabungan di Bank Syariah Indonesia. Variabel hadiah memiliki pengaruh terhadap variabel minat masyarakat sebesar 6.812. Berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa t hitung $6.812 >$ dari nilai t tabel 1.96 dengan nilai signifikan 0,005 yang menunjukkan bahwa H_2 diterima. Ini menunjukkan bahwa hadiah yang menarik, beragam, dan berharga juga menjadi salah satu factor yang dapat

mempengaruhi minat Masyarakat untuk membuka Tabungan di bank syariah Indonesia.

Variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat masyarakat terhadap keputusan masyarakat kelurahan tolo' utara membuka tabungan di bank syariah Indonesia. Hasil pengujian olah data yang dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel lokasi memiliki pengaruh terhadap variabel minat masyarakat sebesar 2.203. Berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa t hitung 2.203 > dari nilai t tabel 1.96 dengan nilai signifikan 0,005 yang menunjukkan bahwa H_3 diterima. Ini menunjukkan bahwa lokasi yang strategi, nyaman, mudah diakses, dan keamanan yang mendukung juga menjadi salah satu factor yang dapat mempengaruhi minat Masyarakat untum membuka Tabungan di bak syariah Indonesia.

B. Saran

Saran yang peneliti dapat berikan, yaitu:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia agar meningkatkan kinerja pada bidang sistem syariah dan pelayanan sehingga dapat menarik minat Masyarakat dan memungkinkan terjadinya peningkatan jumlah nasabah.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menambah variabel baru dan penggunaan analisis data yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Dakhoir, Ahmad *Hukum Syariah Compliance Di Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: K-Media, 2017).
- Asyur, Ahmad Isa *Fiqih Islam Praktis*, (Solo: CV Pustaka Mantiq, 2000)
- Soemitra, Andri *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009).
- Juliandi, Azuar *Metode Penelitian untuk Ilmu-ilmu Bisnis* (Medan: M2000, 2013)
- Prasetyo, Bambang *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010)
- Bsi Mobile, *Hujan Rezeki Bsi Mobile Bisa Bikin Kaya Cepat*, [bsimobile.co.id/hujan-rezeki-bsi-mobile-\(2022.\)](http://bsimobile.co.id/hujan-rezeki-bsi-mobile-(2022.))
- Buchari, Alma, 2004. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta
- Totok, Budisantoso dan Sigit, Triandaru 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suhendi, Hendi *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Kasmir, 2008
- Kementrian Agama, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, 1971
- Antoni, M.Syafe'i *Apa Dan Bagaimana Bank Islam* (Yogyakarta: PT.Dana Bhakti Wakaf, 1997.)
- Syagir, Sula Muhammad *Asuransi Syari'ah*, (Jakarta: Gema Insani, 2004)
- Muhammad *Metode Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005)
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonosia, 2004).
- Muljono, 2006
- Muttaqiena, Abida. 2013. *Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia 2008-20012*. Economic Development Analysis Journal (EDAJ) 2 (3).
- Nanasudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi* (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2001)
- Syafe'i, Rachmat *Fiqh Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001).
- Robiah dan Aaliyah, Nadjematul Faizah "Tinjauan Yuridis Perkara Pembatalan Hibah (Studi Kasus Putusan Nomor 467 K / Ag2017)" 4, no. 2 (2020)
- Ruatan, 2015

- Margono, S. *Metododlogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)
- Sinabangun, 2000
- Singario dan Pasaribu, *Analisis Pengaruh Promosi Bank Terhadap Penghimpunan Tabungan dan Deposito* (Studi Kasus Sepuluh Bank Terbaik Berdasarkan Aset Tahun 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung, 2018).
- Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)
- Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006)
- Taswan, *AKUNTANSI PERBANKAN*, (Yogyakarta:sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN,2008)



LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS PENGARUH HADIAH DAN LOKASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT KELURAHAN TOLO' UTARA KABUPATEN JENEPONTO MEMBUKA TABUNGAN DI BANK SYARIAH INDONESIA

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikan respon anda sebenar-benarnya untuk setiap indikator yang ada pada kolom sebelah kiri dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu angka yang tersedia pada kolom alternatif jawaban.

Keterangan pilihan jawaban :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

No	Daftar Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
X1	Barang	SS	S	N	TS	STS
X1.1	Pihak bank syariah perlu memberikan hadiah berupa barang yang bermanfaat banyak sehingga Masyarakat berminat membuka Tabungan di bank syariah Indonesia.					
X1.2	Barang yang diberikan oleh pihak bank sebagai hadiah haruslah sesuai dengan jumlah Tabungan setiap nasabah nantinya.					
X1.3	Barang yang diberikan sebagai hadiah haruslah barang yang bermanfaat dan dianggap yang telah sesuai dengan prinsip syariah untuk dijadikan hadiah oleh pihak bank syariah Indonesia.					
X2	Jumlah	SS	S	N	TS	STS
X2.1	Jumlah hadiah yang di berikan oleh pihak bank harus sesuai dengan jumlah Tabungan nasabah					
X2.2	Hadiah yang diberikan harus sesuai dengan jumlah Tabungan dan tidak melanggar prinsip syariah					
X2.3	Jumlah hadiah yang di berikan harus sesuai dengan seberapa sering dan seberapa banyak jumlah Tabungan setiap nasabah.					
X3	Harga	SS	S	N	TS	STS
X3.1	Harga hadiah yang di berikan pihak bank harus sesuai dengan jumlah Tabungan setiap nasabah bank syariah Indonesia.					
X3.2	Harga setiap hadiah yang diberikan harus oleh pihak bank syariah Indonesia harus adil dan sesuai dengan jumlah tabungan setiap nasabah.					
X3.3	Harga barang yang di berikan oleh pihak bank syariah Indonesia harus di sesuaikan dengan seberapa besar jumlah tabungan nasabah.					
X4	Jarak	SS	S	N	TS	STS
X4.1	Jarak yang dekat juga strategis menjadi alasan saya tertarik membuka Tabungan di bank syariah Indonesia.					
X4.2	Jarak yang strategis dan ketersediaan fasilitas yg memadai membuat saya berminat membuka tabungan pada bank syariah Indonesia.					

X4.3	Jarak bank syariah yang berada di Tengah kota menjadikan lokasi dari bank syariah Indonesia mudah untuk di akses..					
X5	Waktu	SS	S	N	TS	STS
X5.1	Lokasi bank syariah Indonesia yang startegis membuat saya hanya memerlukan sedikit waktu untuk dating ke bank secara langsung.					
X5.2	Lokasi yang terbilang dekat dan tidak memerlukan banyak waktu untuk datang secara langsung ke bank syariah Indonesia membuat saya tertarik membuka Tabungan di bank syariah Indonesia.					
X5.3	Lokasi yang strategis dapat menghemat waktu ketika ingin berkunjung ke bank syariah Indonesia.					
X6	Biaya	SS	S	N	TS	STS
X6.1	Tidak perlu mengeluarkan banyak biaya jika ingin dating langsung ke bank syariah Indonesia.					
X6.2	Biaya yang di keluarkan tidaklah banyak untuk mengakses lokasi bank sehingga saya tertarik untuk menabung di bank syariah Indonesia.					
X6.3	Mudah di akses sehingga tidak memerlukan banyak biaya.					
Y1	Keyakinan	SS	S	N	TS	STS
Y1.1	Saya percaya dan yakin untuk membuka tabungan di Bank Syariah.					
Y1.2	Saya yakin bahwa Bank Syariah Mampu menjaga Privasi setiap nasabah.					
Y1.3	Saya yakin Bahwa Transaksi di Bank Syariah Sudah sesuai dengan Prinsip Syariah.					
Y2	Kebiasaan	SS	S	N	TS	STS

Y2.1	Saya telah terbiasa menabung di bank syariah Indonesia.					
Y2.2	Saya telah terbiasa melakukan transaksi di bank syariah Indonesia.					
Y2.3	Saya telah terbiasa menggunakan prodak yang ada pada bank syariah Indonesia.					
Y3	Ketertarikan	SS	S	N	TS	STS
Y3.1	Saya tertarik untuk menjadi nasabah dan membuka Tabungan di bank syariah Indonesia.					
Y3.2	Prodak yang ditawarkan oleh bank syariah membuat saya tertarik untuk membuka Tabungan di bank syariah Indonesia.					
Y3.3	Di bank syariah menerapkan sistem bagi hasil antara pihak bank dan nasabah sehingga saya tertarik untuk membuka Tabungan di bank syariah Indonesia.					

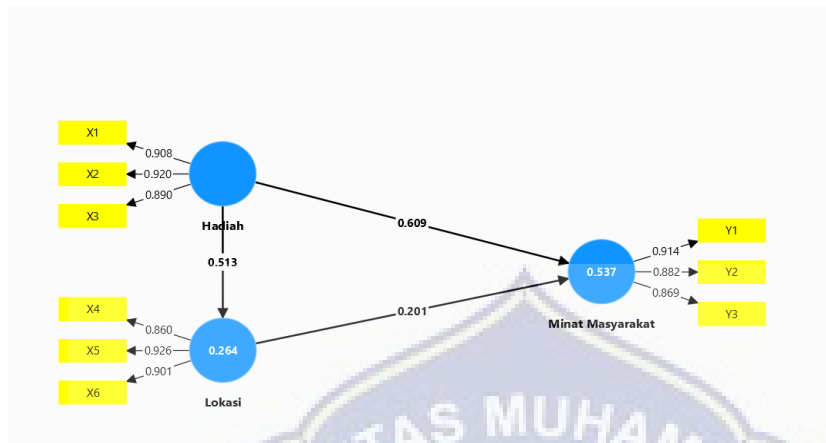
Hadiah			Lokasi			Minat Masyarakat		
X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y2	Y3
11	11	10	11	11	8	10	9	9
10	10	9	11	10	10	10	10	10
9	10	9	9	9	9	9	9	9
13	12	13	11	11	10	11	13	11
14	13	12	15	15	13	12	9	9
12	11	11	13	13	11	10	10	10
12	11	10	10	10	8	9	9	9
12	12	12	13	13	13	12	12	9
12	11	13	12	11	10	14	12	13
12	12	12	8	10	11	13	12	12
12	11	11	13	12	11	11	12	11
10	10	11	12	14	13	11	11	11
11	12	10	11	10	10	12	14	11
10	12	10	12	13	12	11	12	12
7	7	7	9	9	11	10	9	8
3	4	10	7	9	9	8	11	7
10	12	11	11	12	11	11	11	9
13	11	12	12	14	12	11	11	11
7	7	7	12	12	8	6	6	7
12	12	12	13	11	9	8	6	8
12	9	9	7	7	8	12	8	8
6	8	10	12	12	7	8	7	10
6	7	7	12	12	10	7	8	9
6	6	6	12	10	8	8	7	6
13	14	12	10	10	10	11	11	10
12	12	12	12	11	11	12	9	10
7	8	9	12	12	10	9	9	7

6	6	8	12	12	8	7	6	7
12	12	12	12	12	11	11	12	11
11	11	12	13	13	12	10	8	8
9	8	12	10	8	10	12	10	12
12	12	12	15	15	13	12	10	10
11	10	10	7	8	7	8	11	10
8	8	10	7	8	7	9	8	7
14	14	15	12	12	10	11	12	10
9	10	8	11	10	10	10	10	10
8	12	6	6	6	6	6	7	9
12	12	12	10	11	9	11	11	12
15	15	13	11	12	11	12	12	11
11	7	11	11	12	11	12	12	10
6	6	6	9	9	9	9	9	9
12	12	12	9	9	11	12	11	10
10	8	6	9	8	8	8	11	9
15	15	13	12	12	12	12	12	11
11	12	10	11	14	12	13	12	15
6	10	11	10	12	12	10	10	8
14	12	14	13	12	12	14	12	13
12	12	11	9	13	11	12	11	12
12	8	8	6	6	8	8	9	9
12	12	12	12	12	8	8	8	12
11	7	6	8	10	8	8	9	8
7	9	8	6	6	8	8	8	7

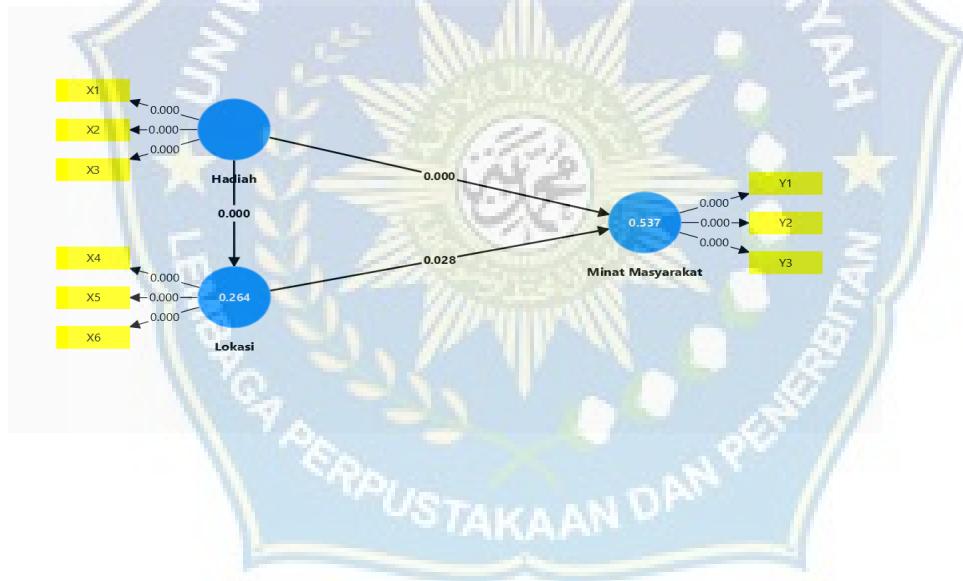
Dokumentasi: Penyebaran Kuesioner Secara Manual Pada Masyarakat Kel. Tolo' Utara



Lampiran 2: Data Algoritma



Boostrapping



Outer Loading/ Loading Factor

	Hadiah	Lokasi	Minat Masyarakat
X1	0.908		
X2	0.92		
X3	0.89		
X4		0.86	
X5		0.926	
X6		0.901	
Y1			0.914
Y2			0.882
Y3			0.869

Gambar 4.3 Average Variance Extracted (AVE)



Tabel 4.5 Average Variance Extracted (AVE)

	Average variance extracted (AVE)
Hadiah	0.821
Lokasi	0.803
Minat Masyarakat	0.789

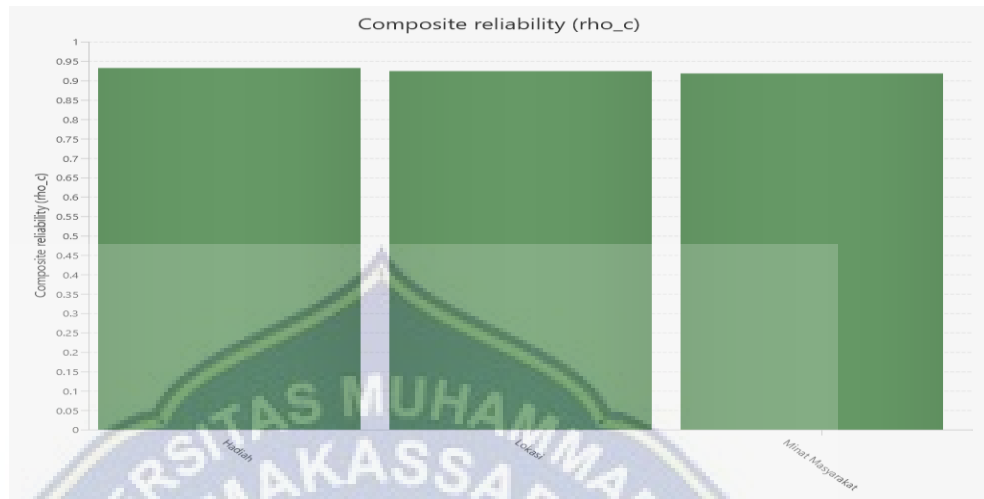
Tabel 4.6 Fornell larcker criterion

	Hadiah	Lokasi	Minat Masyarakat
Hadiah	0.906		
Lokasi	0.513	0.896	
Minat Masyarakat	0.712	0.513	0.888

Tabel 4.7 Cross Loading

	Hadiah	Lokasi	Minat Masyarakat
X1	0.908	0.382	0.645
X2	0.92	0.436	0.608
X3	0.89	0.56	0.676
X4	0.4	0.86	0.252
X5	0.422	0.926	0.363
X6	0.522	0.901	0.645
Y1	0.704	0.574	0.914
Y2	0.558	0.381	0.882
Y3	0.619	0.386	0.869

Gambar 4.4 Cronbach's alpha

Gambar 4.5 Composite Reability**Tabel 4.8 Cronbach's alpha dan Composite reability**

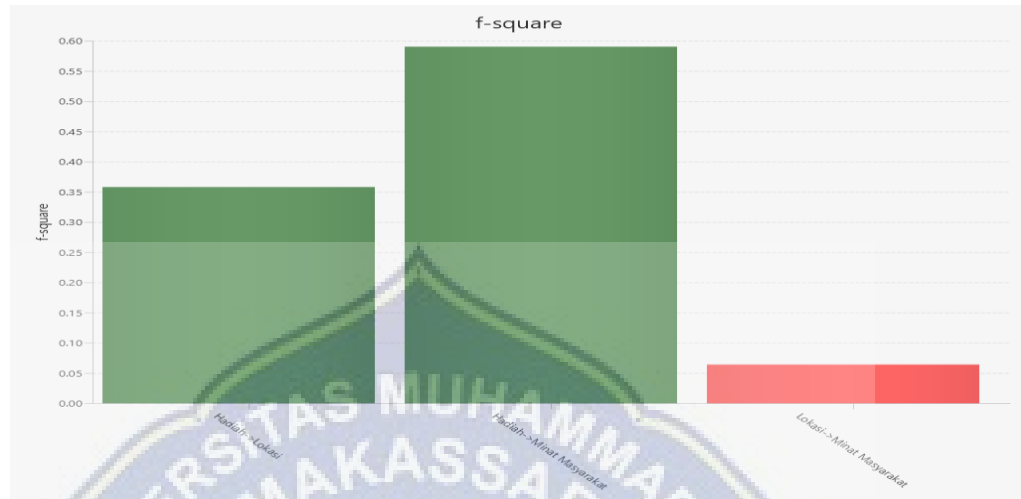
	Cronbach's alpha	Composite reliability
Hadiah	0.891	0.932
Lokasi	0.884	0.924
Minat Masyarakat	0.867	0.918

Gambar 4.6 Coefficient Determination (R^2)



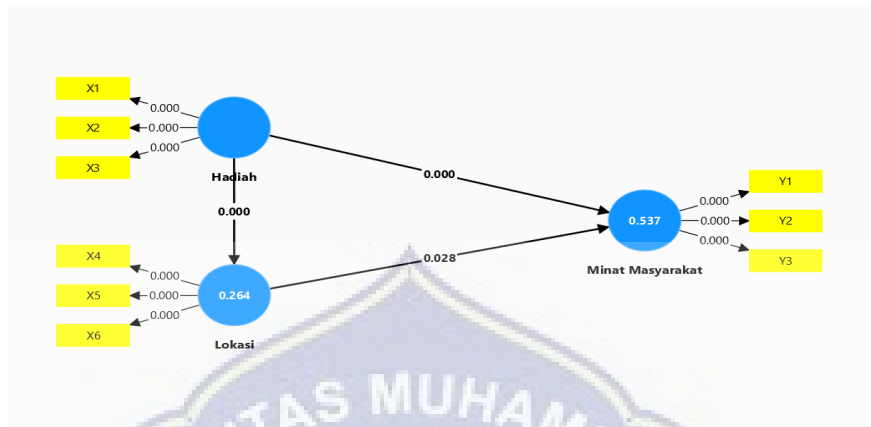
Tabel 4.9 Coefficient Determination (R^2)

	R-square adjusted
Lokasi	0.249
Minat Masyarakat	0.518

Gambar 4.7 Effect Size (F Square)**Tabel 4.10 Effect Size (F Square)**

	f-square
Hadiah -> Lokasi	0.358
Hadiah -> Minat Masyarakat	0.59
Lokasi -> Minat Masyarakat	0.064

Gambar 4.8 Bootstrapping



Tabel 4.11 Uji Hipotesis

	T statistics (O/STDEV)	P values
Hadiah -> Lokasi	8.871	0
Hadiah -> Minat Masyarakat	6.812	0
Lokasi -> Minat Masyarakat	2.203	0.028

Tabel 4.12 Goodnes Of Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.104	0.104
NFI	0.723	0.723



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1743 /FAI/05/A.2-II/XII/45/23
Lamp. : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di-
Makassar.

Assalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : Nurhikma B
N I M : 105 25 11052 20
Fak/ Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul :

“Analisis Pengaruh Hadiah dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Membuka Tabungan di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Tolo Utara Kabupaten Jeneponto).”

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazaakumullahu Khairan Katsiran.

Wassalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

15 Jumadil Akhir 1445 H
Makassar, _____
28 Desember 2023 M



Dr. Amrah Mawardi, S. Ag., M. Si.
NBM: 774 234



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3165/05/C.4-VIII/XII/1445/2023

28 Desember 2023 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

15 Jumadil akhir 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1743/FAI/05/A.2-II/XII/45/23 tanggal 28, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NURHIKMA B**
No. Stambuk : **10525 11052 20**
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
Jurusan : **Hukum Ekonomi Syariah**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS PENGARUH HADIAH DAN LOKASI TERDAP MINAT MASYARAKAT MEMBUKA TABUNGAN DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT KELURAHAN TOLO UTARA KABUPATEN JENEPONTO)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Januari 2024 s/d 4 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

H. Mh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 32427/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Jeneponto
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3165/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 28 Desember 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NURHIKMA B
Nomor Pokok	: 105251105220
Program Studi	: HUKUM EKONOMI SYARIAH
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS PENGARUH HADIAH DAN LOKASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT MEMBUKA TABUNGAN DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Tolo' Utara Kabupaten Jeneponto) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 Januari s/d 04 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 29 Desember 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

Jl. Ishak Iskandar, Kel. Empoang Kec. Binamu Kab. Jeneponto, 92311, dpmpptsp.jeneponto@g.nil.com

Dpmpptsp.jenepontokab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 73.4/012/IP/DPMPPTSP-JNP/1/2024

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto Nomor : 12/I/REK-IP/DPMPPTSP/2024.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : NURHIKMA B
 Nomor Pokok : 105251105220
 Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH
 Lembaga : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 Pekerjaan Peneliti : MAHASISWA
 Alamat Peneliti : TOMPO KELARA
 Lokasi Penelitian : KELURAHAN TOLO UTARA KECAMATAN KELARA
 KABUPATEN JENEPONTO

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka PENYUSUNAN SKRIPSI dengan Judul :

ANALISIS PENGARUH HADIAH DAN LOKASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT MEMBUKA TABUNGAN DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT KELURAHAN TOLO UTARA KABUPATEN JENEPONTO

Lamanya Penelitian : 2024-01-04 s/d 2024-03-04

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto Cq. Bidang Penelitian & Pengembangan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jeneponto
 08/01/2024 14:39:39
 KEPALA DINAS,



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dr. HI. MERIYANI, SP. M. SI
 Pangkat: Pembina Utama Muda
 NIP 19690202 199803 2 010

Tembusan :

1. Bupati Jeneponto di Jeneponto
2. Arsip

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
KECAMATAN KELARA
KELURAHAN TOLO UTARA

Alamat : Jl Poros kelara rumbia/Tompo kelara Kel tolo utara Kec.Kelara,Kab.Jeneponto

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NO :005 /177 / KTU / IV / 2024

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : **MUSAKKAR,SH**

Jabatan : Kasi Sosial

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **NURHIKMA B**

Nim : 105251105220

Kampus/Jurusan : Universitas Muhammadiyah Makassar/Hukum Ekonomi Syariah

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS PENGARUH HADIAH dan LOKASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT MEMBUKA TABUNGAN di BANK SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT KELURAHAN TOLO UTARA KABUPATEN JENEPONTO)** dari tanggal 04 Januari 2024 sampai dengan tanggal 04 Maret 2024 dan surat keterangan di berikan sebagai pelengkap untuk urusan adminitrasi selanjutnya.

Demikian Surat keterangan selesai penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Tolo Utara,04 Maret 2024

An,**LURAH**
Kasi Sosial

MUSAKKAR,S.H

Nip.19791111 201001 1 007



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurhikma B
Nim : 105251105220
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	0 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 20 Mei 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.radenfatah.ac.id
Internet Source

5%

2

www.neliti.com
Internet Source

2%

3

repository.umy.ac.id
Internet Source

2%



Exclude quotes

Exclude bibliographies

Exclude matches

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	8%
2	repository.ipb.ac.id Internet Source	4%
3	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	4%
4	www.researchgate.net Internet Source	2%
5	repository.umy.ac.id Internet Source	2%
6	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	2%
7	id.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

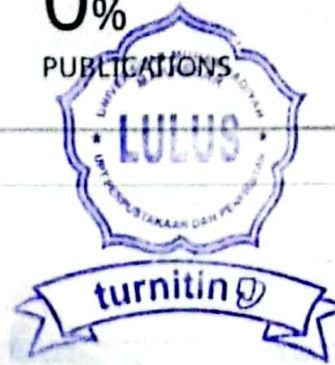
0%

PUBLICATIONS

24%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Sogang University

Student Paper

2%

2

trilogi.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to unars

Student Paper

2%

4

Aisyiyah Nur Aldilla, Sidiq Permono Nugroho.
Jurnal Manajemen, 2024

Publication

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

V Nurhikma B 105251105220

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unwim.ac.id

Internet Source

3%



Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On

